



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII MTs FASTABIQUL KHAIRAT
MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Umaruddin Nasution

NIM. 31.14.4.026

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII MTs FASTABIQUL KHAIRAT
MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Umaruddin Nasution
NIM. 31.14.4.026

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Drs. M. Kifrawi M.A
NIP. 19540225 198203 1 002

Dr. Dedi Masri, Lc, M.A
NIP. 19761231 200912 1006

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Nomor : Istimewa

Medan, 6 Juni 2018

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

A.n. **Umaruddin Nasution**

Tarbiyah dan Keguruan

DI

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Mahasiswi a.n **Umaruddin Nasution** yang berjudul "**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelان**", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, 6 Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Kifrawi, MA

Dr. Dedi Masri, Lc, MA

NIP.19761231 200912 1 006

NIP. 19540225 198203 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umaruddin Nasution

NIM : 31.14.4.026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Strategi *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas
VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan institut batal saya terima.

Medan, 07 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

Umaruddin Nasution
NIM: 31.14.4.026

ABSTRAK



Nama : Umaruddin Nasution
Nim : 31144026
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. M. Kifrawi, MA
Pembimbing II : Dr. Dedi Masri, Lc, MA
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Fastabiqul Khairat.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Startegi *Talking Stick*, dan Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan strategi *talking stick* dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan penerapan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada makanan dan minuman yang halal dan haram dikelas VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat dengan jumlah siswa 32 terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan. Hasil penelitian pada pada pre tes, rata-rata kelas yang diperoleh siswa 57,41 dari 31 siswa, dimana 7 siswa (22,58%) memperoleh ketuntasan dan 24 siswa (77,42%) yang belum tuntas. Pada pos tes siklus I rata-rata kelas rata-rata kelas meningkat menjadi 58.54 dari 31 siswa, dimana 10 siswa (32,26%) memperoleh ketuntasan dan 21 siswa (67,74%) yang belum tuntas, maka dikategorikan pembelajaran belum tuntas. Pada pos tes siklus II rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 65,53 dari 28 siswa, dimna 14 siswa (50%) mencapai ketuntasan belajar dan 14 siswa (50%) yang belum tuntas, dikategorikan pembelajaran masih belum tuntas. Pada Pos Tes siklus III rata-rata kelas siswa semakin meningkat menjadi 75,31 dari 32 siswa, dimana 25 siswa (78,13%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 7 siswa (21,87%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembimbing I

Drs. M. Kifrawi, MA
NIP. 19540225 198203 1 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menitipkan ilmu serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. dan Sholawat dan Salam ke ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke jaman yang penuh dengan kedamaian ini.

Skripsi ini berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Fatabiqul Khairat Medan Marelan**” disusun untuk melanjutkannya kepada Penelitaan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dan melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan:

1. Mengucapkan terima kasih atas doa, dan motivasi serta memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi dan studi di UIN SU, yaitu kepada **Ibunda Tercinta Rasuna**, dan abang **Khairul Idris Nasution, Syarifuddin Nasution, Hasrul Efendi Nasution**, serta adikku **Dedi Mukhtar Nasution**.
2. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan saran serta yang meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Sebagai **Pembimbing I : Drs. M. Kifrawi, MA**, dan **Pembimbing II: Dr. Dedi Masri, Lc, MA**.

3. Dan ucapan terima kasih juga kepada Ibu Kajur Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini, yaitu **:Dra. Asnil Aidah Ritonga, MA.**
4. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu **Nurzannah S.Ag** sebagai Kepala Sekolah beserta Guru dan Staf Pengawai MTs Fastabiquil Khairat Medan Marelan yang telah memberikan peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Dan buat teman-teman perkuliahan yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini (**Muhammad Fauzi, Syaiful Hadi, Saparuddin, M. Rifa', Indah Hari Utami, Intan Gadis, Annisa Zein, Siti Munawaroh**, dan bagi semua **PAI 5** sertabuat teman-teman seangkatan seperjuangan dan adik-adik Alumni **PPSAD**).

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan proposal ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya proposal ini. kiranya proposal ini dapat bermamfaat dalam memperkanya ilmu pengetahuan khususnya bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan kata terima kasih. Semoga Berkah Rahmat Illahi melimpahin perjuangan kita semua, Amiin ...

Medan , Maret 2018

UMARUDDIN NASUTION
Nim: 31.14.4.026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Mamfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	7
1. Hasil Belajar	7
a. Pengertian Hasil Belajar	7
b. Macam-macam Penilaian	15
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
d. Penilaian Hasil Belajar	26
2. Startegi <i>Talking Stick</i>	29
a. Pengertian Strategi <i>Talking Stick</i>	29
b. Langkah-langkah Strategi <i>Talking Stick</i>	30
c. Kelebihan Strategi <i>Talking Stick</i>	32

d. Kelemahan Strategi <i>Talking Stick</i>	33
e. Materi Pembelajaran	34
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Subyek Penelitian	45
C. Setting Penelitian	45
D. Data dan Sumber data	46
E. Prosedur Penelitian	47
F. Teknik pengumpulan	49
G. Teknik Analisis Data	50
H. Teknik Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Uji Hipotesis	57
1. Tindakan I	59
2. Tindakan II	65
3. Tindakan III	72
B. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

Daftar Pustaka

DAFTARTABEL

Tebel 4.1 Data Guru MTs Fastabiqul Khairat	54
Tabel 4.2 Data Saran dan Prasarana Sekolah	56
Tabel 4.3 Data Hasil Pos Tes Siswa	57
Tabel 4.4 Data Hasil Pre Tes Siswa I	63
Tabel 4.6 Data Hasil Pre Tes Siswa II	70
Tabel 4.7 Data Hasil Pre Tes Siswa III	77
Tabel. 4.6 Pencapaian Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus	79

DAFTAR IAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	80
Lampiran 2. Soal	113
Lampiran 3. Kunci Jawaban	116
Lampiran 4 . Hasil Observasi	117
Lampiran 5. Dokumentasi	120
Lampiran 6. Surat Izin Riset	
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Riset	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik, sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan penguasaan peserta didik dalam materi yang di pelajarnya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang meliputi: aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan dengan evaluasi dari proses belajarnya. Dalam evaluasi pembelajaran pendidik berperan dalam menentukan sebuah teknik dalam evaluasi yang dilakukan. Dan sesudah dilakukannya sebuah evaluasi dalam pembelajaran akan di dapat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Baik dan buruknya sebuah hasil belajar yang akan di dapatkan oleh peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor antara lain faktor yang pada diri peserta didik, seperti keadaan fisik, intelgensi, minat, motivasi, bakat dan kematangan siswa, dan faktor diluar dari pada siswa, lingkunganya. Dan faktor-faktor tersebutlah yang akan menunjang hasil belajar siswa, jika faktor-faktor tersebut mendorong peserta didik dalam proses belajar akan tercapailah sebuah hasil belajar yang baik yang akan mencapai tujuan dari suatu pembelajaran.

Dan untuk dapat medorong peserti didik dalam proses pembelajaran tergantung kepada seorang pendidik. Oleh karena itu pendidik sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga seorang pendidik harus

memiliki kompetensi. Kompetensi tersebut yang akan membuat pendidik dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan dengan kompetensi dimiliki pendidik yang akan mengetahui cara dan metode yang harus dilakukan untuk menyampaikan materi kepada siswa, pendekatan yang akan menimbulkan rasa senang siswa dalam belajar, dan model, teknik, dan gaya yang dilakukan pendidik yang akan membuat siswa terfokus kepada proses pembelajaran.

Akan tetapi, hasil pengamatan peneliti pada sekolah MTs Fastabiqul Khairat masih terdapat nilai dari hasil belajar siswa yang cukup rendah, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dan adapun faktor-faktor yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah adalah minat belajar siswa kurang yang dibuktikan dengan beberapa siswa yang tidak masuk kelas, ada siswa yang tidur dan bermain di dalam kelas, dengan keadaan tersebut yang berada di sekolah yang membuat nilai hasil belajar siswa menjadi rendah.

Dan setelah diidentifikasi dari masalah-masalah yang sudah terjadi ada beberapa faktor yang menyebabkannya terjadi yaitu cara dan metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi masih monoton dan kurang inovatif, dan pembelajaran yang dilakukan masih didominasi guru tanpa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang dilakukan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan maupun nilai tugas-tugas siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan sekolah adalah 7,2 dan dari jumlah siswa sebanyak 28 orang yang mencapai ketuntasan belajar adalah 5 siswa dan sebagian siswa hanya mendapatkan nilai 6,0 bahkan

ada yang mendapatkan nilai 5,0 saat ulangan maupun saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Melihat masalah-masalah yang terjadi tersebut perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akan meningkatkan kualitas sekolah. Dari permasalahan tersebut peneliti mengatasinya dengan merubah strategi yang dilakukan guru, dan dengan cara merubah strategi yang dilakukan akan dapat memberikan pemahaman kepada siswa dengan lebih mudah, karena strategi yang digunakan sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dan dengan strategi yang sesuai dengan siswa akan dapat mengembangkan pengetahuan siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

Oleh karena itu peneliti membuat strategi *Talking Stick* sebagai cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini akan dapat memberikan pemahaman dan penguasaan materi karena diawali dengan penjelasan guru dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari kembali materi yang disampaikan, daya ingat siswa akan lebih baik dengan pertanyaan guru terhadap materi, dan strategi pembelajaran ini tidak akan memberikan kejenuhan kepada siswa disebabkan tingkat sebagai daya tariknya.

Dan dengan diterapkannya strategi ini diharapkan memicu semangat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti menerapkan strategi *Talking Stick* dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul :“**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan masih sangat rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam membelajarkan mata pelajaran Fikih monoton dan lebih didominasi oleh guru sehingga aktivitas belajar masih kurang.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditemukan diatas, maka penulis membuat batasan masalah agar analisis hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terarah. Sesuai identifikasi masalah diatas, maka penulis hanya membatasi masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada makanan dan minuman yang halal dan haram dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari indentifikasi masalah diatas, adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII sebelum dan sesudah dilaksanakan strategi *Talking Stik* pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan ?

2. Apakah penerapan strategi *Talking Stik* pada materi makanan dan minuman halal dan haram dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi makanan dan minuman halal dan haram kelas VIII di MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pealajaran Fikih di MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan.
2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui Strategi pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pealajaran Fikih di kelas VIII.

F. Mamfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan peneliti di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi mamfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pealajaran Fikih pada siswa kelas VIII di MTs Fastabiqul Khairat dengan penerapan strategi *Talking Stick*

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan strategi *Talking Stick* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pealajaran Fikih di MTs Fastabiqul Khairat.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menciptakan *output* siswa yang berkualitas

4. Bagi Peneliti

Sebagaimana kajian dan perbandingan dengan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama.

.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum saya membicarakan tentang apa yang dimaksud dengan hasil belajar, saya perlu menjelaskan apa itu belajar? Mengapa, hal ini saya lakukan karena belajar mempunyai hasil belajar. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dari berperan penting yang sangat mempengaruhi pembentukan pribadi perilaku individu. Belajar adalah syarat mutlak utama untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam pengetahuan maupun dalam bidang keterampilan dan sikap peserta didik.

Menurut Khadijah belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Pada hakikatnya belajar merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungan.¹ Artinya belajar merupakan perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi semua aspek dari pada siswa.

Dan menurut M. Thobroni belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang didasari dan cenderung bersifat tetap.² Belajar merupakan perubahan perilaku yang didapatkan peserta didik dari proses yang ditempuhnya dan perubahan yang dialami cenderung bersifat menetap.

¹Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Citapustaka Media, h. 18-19

²M. Thobroni, (2015) *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h 19

Aritnya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*^{6\}

Dan adapun penjelasan ayat diatas sebagaimana dijelaskan dalam tafsir hamka berikut ini: “*Bacalah dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan*”. Dalam suku pertama saja, yaitu “bacalah”, telah terbuka kepentingan pertama di dalam perkembangan agama ini selanjutnya Nabi SAW disuruh membaca wahyu akan diturunkan kepada beliau itu diatas nama Allah, tuhan yang telah menciptakan. Yaitu “*Menciptakan manusia dari segumpal darah*”. Yaitu peringkat yang kedua sesudah nuthfah, yaitu segumpal air yang telah terpadu dari mani laki-laki dengan mani perempuan, yang setelah 40 hari lamanya, air itu telah menjelma jadi segumpal darah itu kelak akan menjelma pula setelah 40 hari, menjadi segumpal daging.

“*Bacalah dan Tuhan engkau itu adalah Maha Mulia*”. Setelah di ayat yang pertama beliau disuruh membaca diatas nama Allah yang menciptakan insan dari segumpal darah, diteruskan lagi dengan menyuruhnya membaca diatas nama Tuhan. Sedang nama tuhan yang selalu akan diambil jadi sandaran hidup itu ialah Allah Yang Maha Mulia, Maha Dermawan, Maha Kasih dan Sayang kepada makhlukNya. “*Dia yang mengajarkan dengan qalam*”. Itulah keistimewaan tuhan, dan itulah kemuliaanNya yang tinggi, yaitu diajarkanNya kepada manusia berbagai ilmu, dibukanya berbagai rahasia, diserahkanNya berbagai kunci untuk membuka perbendaharaan Allah, yaitu dengan qalam. Dengan pena! Disamping

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil quran, h. 597

lidah untuk membaca, Tuhan pun mentakdirkan pula bahwa dengan pena ilmu pengetahuan dapat dicatat. Pena adalah beku dan kaku, tidak hidup, namun yang dituliskan pena itu adalah berbagai hal yang dapat dipahamkan oleh manusia “*Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak tahu*”.

Di dalam ayat yang mula turun ini telah jelas penilaian yang tertinggi kepada kepandaian membaca dan menulis berkata Syaikh Muhammad Abduh dalam tafsirnya. “Tidak dapat kata-kata yang lebih mendalam dan alasan yang lebih sempurna dari pada ayat ini di dalam menyatakan kepentingan membaca dan menulis ilmu pengetahuan dalam segala cabang dan bahagiannya⁷.”

Dari penjelasan diatas sejak turunya wahyu yang pertama kepada nabi Muhammad Saw. Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat pertama menjadi bukti bahwa al quran memandang pentingnya belajar agar dapat memahami seluruh kejadian yang ada disekitarnya, sehingga meningkatkan rasa syukur dan mengakui kebesaran Allah.

Dengan demikian pendidikan menjadi keperluan dasar untuk manusia khususnya peserta didik, disebabkan, pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang sangat menentukan corak pertumbuhan dan perkembangan anak dan menjadi keperluan mendasar dalam pembinaan potensi (akal, spritual, moral fisik). Dengan begitu pendidikan merupakan pokok dasar dalam mengembangkan pengetahuan dan intelgensi peserta didik.⁸

Dari beberapa paparan mengenai pengertian dari pada belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana prilaku hasil belajarnya relatif menetap, baik prilaku yang dapat diamati secara langsung maupun prilaku yang

⁷ Hamka, (1985), *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*, Jakarta: Pustaka Panjimas, h 215-216

⁸ Syafaruddin Dkk, (2016) *Pendidikan Prasekolah: perspektif Pendidikan Islam & Umum*, Medan: Perdana Publishing, h16

tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi pada peserta didik dari hasil latihan dan pengalamannya sebagai dampak interaksi antar individu dan lingkungannya.

Sedangkan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya dalam bentuk penungasan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁹

Dengan demikian, hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan hasil belajar dan sebagian lagi dilihat dari tes ataupun evaluasi dari seorang pendidik. Dan berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi dari pada hasil belajar.

Menurut Khadijah Hasil belajar adalah sebahagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar.¹⁰ Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai oleh seorang peserta didik yang dilakukan melalui pembelajaran dan kemudian di evaluasi oleh seorang peserta didik.

Dan menurut Agus Suprijono Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹¹ Hasil belajar merupakan sebuah perubahan peserta didik yang tidak hanya dilihat dari aspek potensi kemanusiannya akan tetapi mencakup semua aspek baik sikap, potensi /pengetahuan, dan tingkah lakunya.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h 102 – 103.

¹⁰ Khadijah, *Op. Cit*, h 79.

¹¹ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori dan Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h 7

Sedangkan menurut M. Thobroni Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹² Dengan demikian hasil belajar merupakan semua perubahan yang dialami siswa ketika melakukan suatu proses belajar yang mencakup kepada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan Psikomotorik.

Prose belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar berarti cara atau langkah khusus yang dengannya perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu.¹³ Proses belajar terjadi secara abstrak, sehingga sulit untuk diamati, proses belajar hanya dapat diamati jika perubahan perilaku dari seseorang dari sebelumnya, dan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, sikap, dan tingkah lakunya

Sedangkan evaluasi adalah kegiatan untuk manentukan nilai dari dari sesuatu pekerjaan atau yang berkaitan dengan kinerja seseorang.¹⁴ Jadi dengan demikian, evaluasi merupakan dua kegiatan mengukur dan menilai siswa dalam suatu proses belajar mengajar.

Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu nilai yang didapatkan peserta didik dari tahapan perubahannya baik ia dari unsur afektif, kognitif, dan psikomotoriknya dengan melalui sebuah proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan sesuatu perubahan yang dialami peserta didik ketika mengikuti proses belajar akan mengalami perkembangan yang diketahui dengan cara menilai dan mengukur peserta didik.

¹²M. Thobroni, Op. Cit, h 20

¹³Safwan Amin , Op. Cit, h 70

¹⁴ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h 36.

Selanjutnya tentang hasil belajar juga dijelaskan di dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8, yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

*Artinya: barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.*¹⁵

Syaikh Muhammad Abduh dalam tafsirnya menengaskan ayat ini telah menyatakan bahwa segala amalan dan usaha, baik dan buruknya, besar dan kecilnya akan dinilai oleh Tuhan. Baik yang berbuat itu orang yang beriman ataupun orang kafir. Tegasnya lagi, amal kebaikan orang kafir dihargai tuhan, meskipun dia dengan demikian tidak terlepas dari pada hukuman kekafirannya.

Beliau kemukakan sebuah ayat di dalam Surat Al- Anbiya' ayat 47: "Bahwa di hari kiamat itu alat-alat penimbang akan diletakkan dengan sangat adil, sehingga tidak ada satu diri pun yang akan teraniaya, walaupun sebesar biji dari pada hama (telur hama), semuanya akan dipertimbangan.

Dengan demikian orang yang telah mengaku beriman kepada Allah dan Rasulnyapun begitu. Meskipun dia telah mengaku beriman, namun dosanya atau kesalahan dan kejahatannyapun akan dipertimbangkan dan diperlihatkan. Syukurlah dia tidak mempersekutukan yang lain dengan Allah, sehingga siksaan yang akan diterimanya tidaklah serumuk dan sehina orang yang kafir.¹⁶

¹⁵Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h 599

¹⁶Hamka, *Op. Cit*, h 241-242

Dari ayat di atas dapatlah dipahami sekecil apapun perbuatan yang baik yang dilakukan maka akan menghasilkan kebaikan, dan begitu pula sekecil apapun kejahatan yang dilakukan maka akan menghasilkan kejahatan pula. Begitu juga halnya dalam belajar, ketika kita bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan mendapatkan hasil yang baik, dan ketika kita bermalasan dalam belajar maka akan mendapatkan hasil yang tidak bagus.

Selain Ayat-ayat Al-Qur'an, penjelasan tentang hasil belajar juga terdapat dalam Hadist Nabi berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَمَةَ, عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ, عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الترمذی)

Artinya: Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Shalih, dari abi hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga.¹⁷

Dari hadis di atas dapatlah dipahami orang yang menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Berarti mendapatkan hasil dalam hal ini adalah surga, jika dikaitan dengan proses pembelajaran maka anak dituntut untuk selalu giat dalam belajar, karena dengan anak giat belajar maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dan dalam hadits ini juga dijelaskan ketika ada orang yang berkeinginan untuk menuntut ilmu agama maka Allah akan memberikan hadiah dengan memudahkan jalan baginya untuk menuju surga. Begitu juga ketika kita

¹⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi, *Jamii' At-Tirmidzi Kitabul Ilmi Babu Thalabil Ilmi No. ۲۶۴۶*, Baitul Afkar Ad-Dauliyyah, h 429

berkeinginan yang kuat ataupun bersungguh-sungguh dalam belajar maka kita akan mendapat sesuatu hasil yang baik disebabkan dari hasil kerja keras kita sendiri

Dengan demikian, hasil belajar merupakan sesuatu nilai yang didapatkan peserta didik dari tahapan perubahannya baik ia dari unsur afektif, kognitif, dan psikomotoriknya dengan melalui sebuah proses belajar mengajar. Jadi, sesuatu perubahan yang dialami peserta didik ketika mengikuti proses belajar akan mengalami perkembangan yang diketahui dengan cara menilai dan mengukur peserta didik.

2. Macam-macam Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perubahan tingkah laku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tingkah laku mencakup kepada aspek kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), efektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab dan menilai), psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi, dan kordinasi neuromuscular).¹⁸

Dengan demikian, aspek pembelajaran yang didalam kegiatan penilaian belajar siswa tidak bisa berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan. Misalnya, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan, siswa memberikan tanggapan terhadap tugas yang diberikan oleh guru (sikap), sedangkan untuk menghasilkan karangan, siswa harus memiliki informasi dan berpikir untuk mengelola informasi yang didapat (pengetahuan), dan menggunakan keterampilan motorik untuk membuat sebuah karangan

¹⁸Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rodakarnya, h 22

(keterampilan). Dan untuk lebih jelasnya aspek-aspek tersebut akan dijelaskan berikut ini:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak), Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah telah dikuasai. Tingkatan kompetensi tersebut pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.¹⁹

Keenam jenjang kognitif bersifat berkesinambungan. Maksudnya yang paling tinggi mencakup pula kategori yang ada dibawahnya. Misalnya, pemahaman meliputi pengetahuan, penerapan meliputi pengetahuan dan pemahaman, sedangkan analisis meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan, dan begitu sampai seterusnya.

b. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah Aspek yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Harrow membagi ranah kedalam lima level yang tersusun secara hirarkis dimulai dari gerak sederhana sampai ke gerakan yang kelompok. Level tersebut adalah meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi dan naturalisasi.²⁰

Aspek keterampilan dalam pembelajaran meliputi keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Keterampilan abstrak merupakan keterampilan siswa yang yang dipelajari disekolah berdasarkan materi/bahan pembelajaran tertentu, Sementara itu aspek keterampilan konkret yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas yang meliputi mencoba, membuat, memodifikasi, menyaji dan menciptakan.

¹⁹Nurmawati, *Op. Cit*, h 53-54

²⁰*Ibid*, h 57

c. Aspek Afektif

Aspek efektif adalah Aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda. Demikian juga sikap seseorang terhadap sesuatu yang mungkin saja tidak sama. Krathwol membagi lima kategori tingkatan efektif yaitu pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian dan pengalaman.²¹ Atau dalam buku lain dijelaskan menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan mengarakteristikan nilai.²²

Maksud dari pada karakteristik tersebut berupa perilaku yang menetap, konsisten, dan dapat diprediksi. Misalnya siswa mengakui siswa lain memiliki hak mengemukakan ide/gagasan atau pendapat, sehingga siswa semakin menyadari pentingnya saling menghormati dengan mendengarkan setiap ide/gagasan atau pendapat siswa lainnya.

3. Faktor yang mempengaruhi belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:

- Faktor Internal (*Endongen*), adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak.²³
- Faktor Eksternal (*Eksogen*), adalah faktor yang berasal dari luar diri anak dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak.²⁴

a. Faktor Internal (*Endongen*)

²¹*Ibid*, h 60

²² Herman Yosep Sunu Endrayanto dan Yustina Wahyu Harumurti, (2014), *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius, h 50

²³Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2015) *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h 23

²⁴Alex Sobur, (2003), *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, h 244

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Faktor belajar anak ini di bagi menjadi dua yaitu faktor *fisiologis*(fisik) dan faktor *psikologis* (jiwa).²⁵Dan kedua faktor tersebut akan di jelaskan berikut ini:

1) Faktor Fisik (*Fisiologis*)

Faktor-faktor fisik atau *fisiologis* adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. *Pertama*,keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar.²⁶ Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan belajar individu, sebaliknya, kondisi fisik yang lemah akan atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belaaajar.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis, selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.²⁷ Dengan demikian Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik.

2) Faktor Psikis (psikologis)

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seorang peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang termasuk kepada aspek psikis yang bisa mempengaruhi kuantitas dan

²⁵Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Op. Cit* , h 23

²⁶*Ibid*, h 24

²⁷*Ibid*, h 24-25

kualitas dari peserta didik dalam pembelajaran. Diantaranya: intelegensi dan kemampuan siswa, perhatian dan minat, bakat, motivasi dan kematangan. Dan berikut ini akan dijelaskan mengenai beberapa faktor-faktor tersebut:²⁸

1. Faktor Intelegensi atau kemampuan.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena faktor ini menentukan kualitas belajarnya. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang siswa, semakin besar peluang siswa tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi siswa, semakin sulit siswa untuk mencapai kesuksesan belajar.

2. Faktor Perhatian dan Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian..

3. Faktor Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat setiap orang itu berbeda-beda. Jadi seorang guru harus mampu melihat bakat dari pada peserta didiknya.

4. Faktor Motivasi

²⁸*Ibid*, h 25 -28

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, dan faktor motivasi sangat berperan.²⁹

Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangat anak dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik disekolah maupun dirumah.

5. Faktor Kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan pada individu atau organ-organnya sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan. Karena kita mengajarkan sesuatu baru bisa berhasil apabila taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani maupun rohaninya telah matang untuk itu.

b. Faktor Eksternal (*Eksogen*)

Faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksogen ini, secara garis besar terbagi kepada tiga faktor, yakni: *Pertama*, faktor keluarga, *Kedua*, faktor sekolah, *Ketiga*, faktor lingkungan. Sebagaimana di jelaskan berikut ini:³⁰

1) Faktor Keluarga

²⁹ Ibid, h. 28-29

³⁰ Alex Sobur, *Op. Cit*, h 244

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-pertama dalam kehidupan manusia untuk belajar. faktor keluarga tentu saja mempunyai perananan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil-tidaknya anak dalam menjalani proses belajar anak. Faktor keluarga dibagi menjadi tiga bagian, yakni:³¹

a) Kondisi Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan keluarga. begitu pula dengan keberhasilan seorang anak. kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram yang akan menyebabkan hilangnya kegairah anak untuk belajar. Namun hal ini bukan sesuatu yang mutlak, terkadang faktor kekurangan ekonomi justru bisa menjadi pendorong bagi anak untuk lebih berhasil. Dan sebaliknya keadaan ekonomi yang berlebihan tidak akan menyebabkan kesulitan belajar.

b) Hubungan Emosional Orang Tua dan Anak

Hubungan emosional orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak. Dalam suasana rumah yang selalu ribut dengan pertengkaran akan mengakibatkan terganggunya ketenangan dan konsentrasi anak, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Orang tua yang terlalu keras pada anak dapat menyebabkan jauhnya hubungan mereka yang akan menghambat proses belajar, sebaliknya hubungan anak dengan orang tua yang

³¹*Ibid*, h 245 - 246

yang terlalu dekat mengakibatkan anak selalu bergantung pada orang tua.

c) Cara Mendidik Anak

Setiap keluarga mempunyai spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang menjalankan cara-cara mendidik anaknya secara diktator militer, ada yang demokratis, pendapat anak diterima oleh orang tua, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga. Ketiga cara mendidik ini, langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh pada hasil belajar anak.

2) Faktor Sekolah

Dalam belajar di sekolah, guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru menyampaikan pengetahuan itu kepada anak didiknya, bisa turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak. Selain cara mengajar, faktor hubungan antara guru dan murid juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Faktor sekolah ini dibagi lagi menjadi beberapa bagian, sebagaimana dijelaskan berikut ini:³²

a) Faktor guru dan cara mengajarnya

³²M. Thobroni, *Op. Cit*, h 30

Saat anak belajar disekolah faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang paling penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru dalam menyampaikan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

b) Faktor alat yang digunakan guru dalam mengajar.

Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia disekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

3) Faktor Lingkungan

Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik, memiliki intelegensi yang baik, bersekolah disuatu sekolah yang keadaan guru-gurunya serta alat-alat pelajarannya baik, belum tentu pula menjamin anak belajar dengan baik. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Misalnya karena jarak antara rumah dengan sekolah sangat jauh, sehingga memerlukan kendaraan untuk keperluan perjalanan yang relatif cukup lama, dan ini dapat melelahkan anak yang bisa berakibat pada proses dan hasil belajar anak.

Dan faktor sosial ini di bagi menjadi beberapa bagian, sebagaimana dijelaskan berikut ini:³³

a) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Faktor ini merupakan, faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, dan tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja. Serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.

b) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti tetangga, anak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan. Pada umumnya, motivasi macam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.

Demikianlah beberapa faktor *endongen* (internal) dan eksogen (eksternal) yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

4. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian. Agar lebih jelasnya mengenai macam-macam jenis penilaian keberhasilan maka akan diuraikan sebagai berikut:³⁴

a. Tes Formatif

³³*Ibid*, h30

³⁴Nurmawati, *Op. Cit*, h 75-76

Tes formatif adalah tes yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran pada waktu tertentu. tes tersebut juga berguna bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran guru, memperbaiki media pembelajaran yang disiapkan guru dan lain-lainnya. Tes formatif ini biasanya dilakukan oleh seorang pendidik dalam sekali pembelajaran ataupun dalam satu materi.

Evaluasi formatif ini memiliki beberapa kedudukan atau nilai penting dalam proses pembelajaran sebagai berikut:³⁵

- a. Evaluasi formatif pada dasarnya dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran, bukan untuk memberikan nilai selama proses pembelajaran. Artinya evaluasi ini bertujuan untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya.
- b. Hasil evaluasi formatif menyediakan informasi yang sangat penting yang dapat digunakan oleh pendidik atau guru untuk menjembatani tingkat kemampuan dan pemahaman siswa dengan apa yang seharusnya diketahui. Artinya evaluasi ini menjelaskan kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai oleh siswa dengan kemampuan siswa yang sebenarnya setelah mengikuti proses pembelajaran.
- b. Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan guru untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dalam satu semester. Evaluasi sumatif dilakukan setelah semua kegiatan proses pembelajaran selama

³⁵Muhammad Irhan dan Novan Ardy Wiyani, Op. Cit, h 226

satu priode pembelajaran, baik satu semester, satu tahun, atau bahkan tiga tahun selama siswa mengikuti proses pembelajaran

Penilaian tes ini sering digunakan pada setiap akhir semester atau akhir tahun yang hasilnya akan dijadikan sebagai bahan laopran mengenai prestasi siswa dan bahan penentuan siswa dalam penaikan kelas.³⁶

B. Strategi *Talking Stick*

1. Pengertian Strategi *Talking Stick*:

Strategi pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memengang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.³⁷

Sedangkan menurut Istarani Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Talking Stick* ini adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru setelah melakukan penjelasan materi³⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan strategi *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran, kemudian siswa membaca materi yang di jelaskan guru, setelah itu melakukan tanya jawab dengan bantuan sebuah tongkat. Proses pembelajaran yang dilakukan pada strategi ini merupakan pembelajaran aktif learning yang membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

³⁶*Ibid*, h 227-228

³⁷Aris Shoimin, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h 198

³⁸Istarani, (2015), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h 89

2. Langkah-langkah Strategi *Talking Stick*

Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Talking Stick* ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menurut Agus Supriojo, langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* adalah *Pertama*, Guru menjelaskan mengenai materi pokok yang akan di pelajari. Dalam pembelajarannya guru akan menjelaskan pertama kali mengenai materi yang akan dipelajari mulai dari KI, KD sampai pada materi pokoknya. *Kedua*, Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Pada kesempatan ini peserta didik akan membaca buku mereka masing-masing dan membaca materi yang di pelajari dan akan diberikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini.

Ketiga, Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya.pada langkah ini setiap siswa harus menutup buku yang mendukung kepada pengetahuan materi ini dan tidak diperbolehkan lagi untuk melihat buku

Keempat, Guru mengambil tongkat tersebut dan diberikan kepada salah satu peserta didik dan stikc digulirkan dari peserta didik ke peserta didik yang lainnya. Tongkat tersebut adalah bertujuan sebagai media /alat bantu pembelajaran yang akan dilakukan yang diberikan kepada siswa dan ketika *stick* bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, seyongianya diiringi musik.

Kelima, *Langkah* ahkir dari metode *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajarinya. Guru memberikan penjelasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik dan merumuskan kesimpulan.³⁹

³⁹ Agus Suprijono, *Op. Cit*, h 109-110

Dan pendapat lain mengenai langkah-langkah lain dalam penggunaan strategi *Talking Stick* menurut Tukiran Tinieredja adalah *Petama*, Guru menyiapkan sebuah tongkat. Sebagai media pembelajaran yang akan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran, *Kedua*, Guru menyampaikan materi pokok. Proses ini pertama kali dilakukan oleh guru untuk memulai pembelajaran setelah masuk kelas.

ketiga, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan membaca buku, catatan, dan bahan-bahan lainnya.

Keempat, Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya kemudian siswa menutup bukunya. Semua bahan bacaan siswa dilarang untuk di buka setelah mereka di perintahkan untuk menutup buku sampai selesai sesi tanya jawab.

Kelima, Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa untuk digulirkan kepada masing-masing siswa untuk melaksanakan tanya jawab antar guru dengan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dan proses ini diiringi oleh musik. Proses tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dengan menggulirkan sebuah tongkat yang diiringi musik ataupun nyanyian dan ketika nyanyian ataupun musik sudah berhenti maka peserta didik yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan guru.⁴⁰

Sedangkan Istarani mengemukakan langkah-langkah lain dalam penggunaan strategi *Talking Stick* adalah *Pertama*, Guru menyiapkan sebuah

⁴⁰ Tukiran Tanieredja Dkk, (2015) *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, h 108

tongkat sebagai media pembelajaran, *Kedua*, Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi.

Ketiga, Setelah selesai membaca buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya, *Keempat*, Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Kelima, Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan, *Keenam*, Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan baik tes maupun non tes, *Ketujuh*, Penutup, guru menutup proses pembelajaran dengan kata tahmid dan guru keluar kelas.⁴¹

3. Kelebihannya *Talking Stick*:

Adapun kelebihan dari pada strategi *Talking Stick* ini menurut Istarani, adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa akan lebih dapat memahami materi karena diawali dengan penjelasan seorang guru.
- 2) Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket/pelajaran siswa.
- 3) Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dari pelajarannya.

⁴¹Istarani, *Op. Cit*, h 89-90

- 4) Siswa tidak jenuh./bosan karena ada game dan tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran tersebut.
- 5) Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.⁴²

Sedangkan menurut Ari Sohimin kelebihan dari pada model pembelajaran

Talking Stick, adalah beriktut ini:

- 1) Menguji kesiapan mental siswa peserta didik dalam pembelajaran dengan memberika sebuah pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat dengan cara membaca dan pertanyaan yang diberikan guru.
- 3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai) untuk mempersiapkan diri dalam memahami materi.
- 4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat dengan dibiasakan oleh pertanyaan-pertanyaan guru.⁴³

4. Kelemahannya *Talking Stick*:

Adapun kelemahan dari pada strategi *Talking Stick* ini menurut Istarani, adalah sebagai berikut ini:

- 1) Kurang terciptanya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa disibukkan dengan persiapan diri untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru.
- 2) Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.

⁴²Ibid, h 90

⁴³Aris Shoimin, *Op. Cit*, h 199

- 3) Kemampuan menganalisis permasalahan rendah sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada di dalam buku saja.⁴⁴

Sedangkan menurut Aris Shoimin kelemahan dari pada strategi *Talking Stick*, adalah berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung karena kurang siap untuk menjawab pertanyaan guru.
- 2) Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- 3) Membuat peserta didik tegang dengan pertanyaan-pertanyaan guru karena tidak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran di mulai.
- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru membuat siswa merasa takut akan proses pembelajaran.⁴⁵

C. Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram

1. Makanan Yang Halal

a. Pengertian Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dikonsumsi oleh manusia menurut syariat islam. Segala sesuatu yang baik berupa tumbuhan, buah-buahan, atau binatang pada dasarnya adalah halal (boleh) dimakan.⁴⁶ Dan kita umat manusia dianjurkan untuk memakan sesuatu makanan yang halal dan juga baik untuk kesehatan kita, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 168, yaitu:

⁴⁴Istarani, *Op. Cit*, h 90-91

⁴⁵ Aris Shoimin, *Op. Cit*, h 199

⁴⁶ Diana Candra Dewi, (2007) , *Rahasia Dibalik Makanan Haram*, Malang: UIN Malang Press, h 62

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ رَكُودٌ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*⁴⁷

Dari ayat di atas maka jelaslah bahwa makanan yang dimakan oleh seorang Muslim hendaknya memenuhi 2 syarat, yaitu: *Pertama*, Halal, artinya diperbolehkan untuk dimakan dan tidak dilarang oleh hukum syara', *Kedua*, Baik, artinya makanan itu bergizi dan bermanfaat untuk kesehatan.

b. Jenis-jenis Makanan Halal

Secara garis besar makanan halal dikelompokkan menjadi dua jenis, sebagaimana dijelaskan berikut:⁴⁸

1) Halal sababi

Halal sababi adalah makanan yang halal karena cara memperolehnya dan cara mengelolanya dibenarkan oleh syariat agama Islam. Seperti contoh:

- Makanan yang diperoleh dari harta sendiri dan bukan hasil curian, rampasan, dll
- Binatang yang disembelih dengan menyebut nama Allah.

2) Halal 'Aini

Halal 'aini adalah makanan yang memang dzat bendanya telah dihalalkan oleh syariat agama Islam. Adapun yang termasuk kedalam makanan ini adalah:

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Al-Baqarah: 168.

⁴⁸Fahad Salim Bahammam, (2012), *Fikih Modren Praktis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h 122-137

- Makanan yang berasal dari tumbuhan berupa biji-bijian, buah-buahan, dan sayur-sayuran.
- Makanan yang berasal dari binatang baik binatang darat maupun binatang yang hidup di air yang telah ditetapkan kehalalannya dalam oleh syariat agama islam.
- Bangkai Ikan dan Belalang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ.....

Artinya: 'Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan yang berasal dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan'⁴⁹

- Semua makanan yang tidak mendatangkan mudharat bagi jasmani, jiwa, akal, moral dan aqidah.
- Semua makanan yang baik, yakni tidak kotor dan tidak menjijikkan.\

c. Hikmah Memakanan-makanan Halal

Adapun beberapa hikmah ketika kita mengkonsumsi sebuah makanan yang halal, yaitu:⁵⁰

- Manusia mendapatkan ridha Allah
- Manusia memiliki akhlakul karimah dan terhindar dari akhlak tercela.
- Manusia akan terjaga kesehatannya dan akan dapat bertahan dihidup.

2. Makanan Yang Haram

a. Pengertian Makanan Haram

⁴⁹Departemen Agama RI, *Op.Cit, Al-Maidah:96*

⁵⁰*Ibid*, h 138

Makanan haram adalah makanan yang diharamkan/dilarang dikonsumsi oleh manusia menurut syariat Islam.⁵¹ Manusia dilarang memakan makanan yang telah diharamkan oleh syariat agama Islam kecuali kita dalam keadaan terpaksa seperti tidak ada makanan lain lagi selain yang diharamkan oleh syariat Agama Islam, sebagaimana di jelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 173, yaitu:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “sesungguhnya Allah mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih tidak dengan nama Allah tetapi barang siapa dengan keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula melampaui) batas, maka ia tidak ada dosa baginya sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang.⁵²

Dari ayat di atas jelaslah bahwa makanan yang diharamkan pada pokoknya ada empat:⁵³

- Bangkai: yang termasuk kedalam kategori bangkai ialah hewan yang mati dengan tidak disembelih, termasuk kedalamnya hewan yang matinya tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk dan diterkam oleh binatang buas, kecuali kita sempat menyembelihnya.
- Darah: semua darah diharamkan baik dari hewan yang hidup maupun yang mati.
- Daging babi: semua bagian babi yang dapat dimakan dan bahan-bahan makanan yang menggunakannya sebagai bahan bakunya.
- Dan binatang yang disembelih dengan tidak menyebut nama Allah.

⁵¹Diana Candra Dewi, *Op.Cit*, h 66

⁵²Departemen Agama RI, *Op.Cit*,

⁵³*Ibid*, h 68

b. Jenis-jenis Makanan Haram

Secara garis besar makanan halal dikelompokkan menjadi dua jenis, sebagaimana dijelaskan berikut:⁵⁴

1) Haram Sababi

Makanan haram sababi adalah makanan yang cara memperolehnya dan cara mengelolanya tidak dibenarkan menurut Syariat Islam.

Sepertihalnya:

- Makanan milik orang lain yang bukan haknya.
- Hasil usaha/pekerjaan yang dilarang oleh syariat Islam.
- Binatang yang disembelih dengan tidak menyebut nama Allah.

2) Haram 'aini

Haram 'aini adalah semua jenis makanan yang haram disebabkan karena zatnya sendiri. Termasuk golongan ini adalah:

- a) Binatang yang bisa hidup di dua alam yaitu: buaya, katak, Dll
- b) Himar atau keledai yang jinak
- c) Semua binatang yang buas dan bertaring kuat, seperti harimau, serigala, anjing, gajah, dll.
- d) Semua binatang yang mempunyai kuku tajam dan kuat, seperti burung elang, kakak tua, rajawali, dll.
- e) Binatang yang diperintahkan untuk dibunuh, seperti kala jengking, tikus, al-aqur, anjing, burung gagak, dan burung layang-layang.
- f) Binatang yang tidak boleh dibunuh, seperti semut, lebah, belatuk dan nuri.

⁵⁴ *Ibid, h 69*

- g) Binatang yang kotor dan menjijikkan, seperti cacing, lintah, lalat, dll

3. Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang dihalalkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari'at Islam.⁵⁵ Pada hakikatnya minuman hukum minuman halal sama dengan makanan halal karena Allah telah memerintahkan untuk memakan dan meminum makanan yang halal di atas muka bumi ini, sebagaimana di jelaskan dalam Q,S Al-Baqarah ayat 168. Yaitu:

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*⁵⁶

Adapun prinsip dari pada minuman halal, antara lain:⁵⁷

- a. Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi manusia, baik dari segi jasmani, akal, jiwa, dan aqidah.
- b. Air atau cairan yang tidak memabukkan.
- c. Air atau cairan yang tidak najis dan yang tidak terkena najis.
- d. Air atau cairan yang halal dan didapatkan dengan cara yang dibenarkan oleh syariat Islam.

4. Minuman Haram

⁵⁵ Diana Candra Dewi, *Op.Cit*, h 75

⁵⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Al-Baqarah: 168

⁵⁷Fahad Salim Bahammam, *Op. Cit*, 145-148

Minuman haram adalah minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syariat Islam.⁵⁸ Ummat Islam sangat di anjurkan untuk tidak meminum-minuman yang memabukkan yang dilarang oleh syariat Agama Islam dan salah satu minuman yang diharamkan oleh syariat Islam adalah minuman yang mengandung unsur memabukkan yang disebut dengan Khamar, sebagaimana di jelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَآ اَلْحَمْرُ وَالمَيْسِرُ وَالاَنْصَابُ وَالاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ
الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengunduk nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan syetan maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.⁵⁹

Adapun jenis minuman yang diaharamkan pada garis besar di bagi menjadi empat macam:⁶⁰

- a. Semua jenis minuman yang memabukkan atau yang menimbulkan mudharat bagi jasmani, jiwa, moral, dan aqidah, antara lain:
 - Dalam bentuk cair, misalnya whisky, bir, vodka, dll
 - Dalam bentuk padat, misalnya ganja, ekstasi, pil koplo, dll
 - Dalam bentuk gas, misalnya sabu-sabu dan sejenisnya.
- b. Minuman dari benda najis atau benda suci yang terkena najis.

⁵⁸Diana Candra Dewi, *Op.Cit*, h 80

⁵⁹Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Al-Maidah: 90

⁶⁰Fahad Salim Bahammam, *Op.Cit*, h 151-155

- c. Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang mengancam kesehatan jiwa. Dan jika melakukannya sama juga dengan bunuh diri.
- d. Minuman yang didapat dengan cara yang tidak diperbolehkan syariat Islam.

D. Penelitian Yang Relevan

Nurmi, A. Ma, 2014, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demosrtrasi Dalam Materi Tata Cara Berwudhu Di Kelas V SD Negeri 016521 Kec. Sei Balai tahun ajaran 2014/2015.

Metodologi penelitian adalah penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih rendah dan belum berhasil yaitu tidak ada siswa yang tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar yaitu 10 siswa, yang berarti secara keseluruhan siswa belum mencapai standar minimal ketuntasan belajar pada penelitian ini. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar yaitu 16 siswa, yang berarti setelah dilakukan tindakan pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari post test I ke post test II diperoleh peningkatan. Hasil post test inilah yang menunjukkan bahwa

hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam materi tata cara berwudhu.⁶¹

Retno, 2017, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Proyek Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mts Muhamadiyah 01 Medan

Metodologi penelitian adalah penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih rendah dan belum berhasil yaitu hanya 8 orang siswa yang tuntas dalam belajarnya. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar yaitu 9 siswa, berarti secara keseluruhan siswa belum mencapai standar minimal ketuntasan belajar pada penelitian ini. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar yaitu 15 siswa, dari 17 siswa yang hadir dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajarnya, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari post test I ke post test II diperoleh peningkatan. Hasil post test inilah yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode proyek pada mata pelajaran fikih.⁶²

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti mendapatkan kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tindakan kelas dan poin yang akan ditingkatkan sama-sama meneliti hasil belajar siswa, akan tetapi dalam cara untuk meningkatkannya berbeda dalam penelitian ini saya melakukan

⁶¹ Mahasiswa UIN, Pendidikan Agama Islam, (2014)

⁶² Mahasiswa UIN, Pendidikan Agama Islam, (2017)

dengan strategi *Talking Stick* berbeda dengan peneliti lain yang menggunakan Strategi *Demonstrasi* dan *Proyek*.

E. Keangka Berpikir

Hasil belajar tidak lepas dari strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam suatu proses pembelajaran, dan strategi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi taraf keberhasilan belajar siswa.

Ketidak tepatan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menimbulkan rasa jenuh untuk belajar pada diri siswa, dan membuat siswa kurang bersemngat dalam belajar sehingga siswa akan mencari-cari pekerjaan yang akan membuatnya senang. Oleh karena itu guru harus mampu membaca karakter dari pada setiap siswa sehingga guru mendapatkan metode yang tepat untuk siswa yang akan dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

Sepertihalnya starteji *talking stick* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam suatu proses pembelajaran. Dengan pembelajaran strategi *talking stick* siswa lebih mendalami mata pelajaran karena pembelajaran yang dilakukan pada strategi ini guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, kemudian siswa mengulang kembali pelajaran yang di jelaskan guru dengan membaca buku pelajaran/peket, dan kemudian diperkuat lagi dengan menggunakan tanya jawab, yang pertanyaannya bersumber dari guru tersebut dan akan diiringi dengan musik dan tongkat sebagai media pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh dan bosan.

Strategi ini juga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti halnya pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Yang merupakan materi dengan tujuan siswa dapat memahami dan mengetahui

makanan dan minuman yang halal dan haram, sehingga materi ini sangat cocok untuk strategi *Talking Stick* ini yang memberikan pedalaman untuk memahami materi yang di pelajari siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Tajwid kelas VII.
2. Dengan diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Tajwid kelas VII.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan penerapan belajar aktif, dimana penelitian ini memaparkan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadits materi Tajwid dengan menggunakan strategi *Talking Stick* pada kelas VII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berguna untuk menemukan data yang berbentuk kata-kata yang seperti data observasi dan wawancara. Sedangkan untuk data kuantitatifnya berguna untuk menemukan data hasil belajar siswa yang berbentuk angka yaitu dari tes/angket hasil belajar siswa.⁶³

B. Subjek Penelitian

⁶³Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D)*, Bandung: Alfabeta, h 338-345

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan.

C. Setting Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian dalam ini akan di jelaskan sebagai berikut:

- **Tempat Penelitian,** Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTs Fastabiqul Khairat lingkungan IX Jalan Baru, Kel Terjun Medan Marelan untuk mata pelajaran Alquran Hadits Materi Tajwid pada kelas VIII.
- **Waktu Penelitian,** Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran sem ganjil 2017/2018, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018, Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Sederhananya, data kuantitatif berupa angka-angka seperti nilai hasil belajar, sedangkan data kualitatif berupa kata-kata seperti catatan pribadi guru, hasil observasi, dan hasil wawancara.

Ada beberapa sumber data yang akan dijadikan penelitian dalam mengambil data untuk dapat dianalisis, sebagaimana di jelaskan dibawah ini:

- **Informan Key (kunci)**

Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

- **Informan Tambahan**

Guru

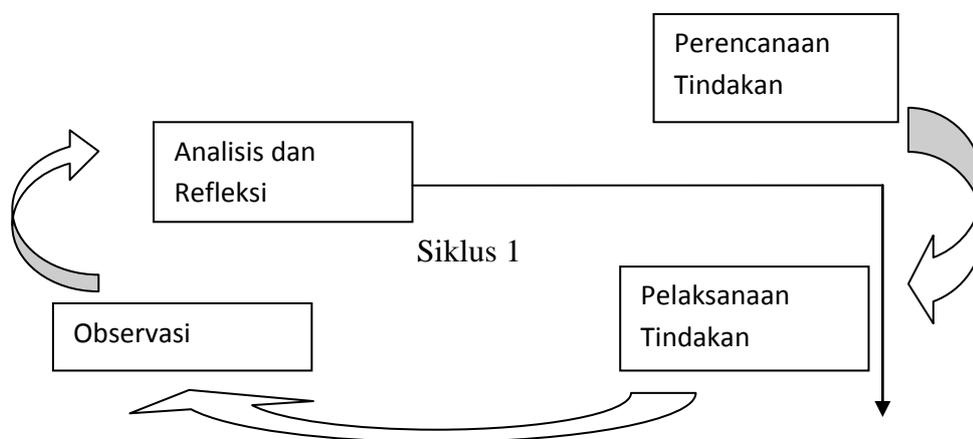
Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

- **Teman Sejawat dan Kolaborator**

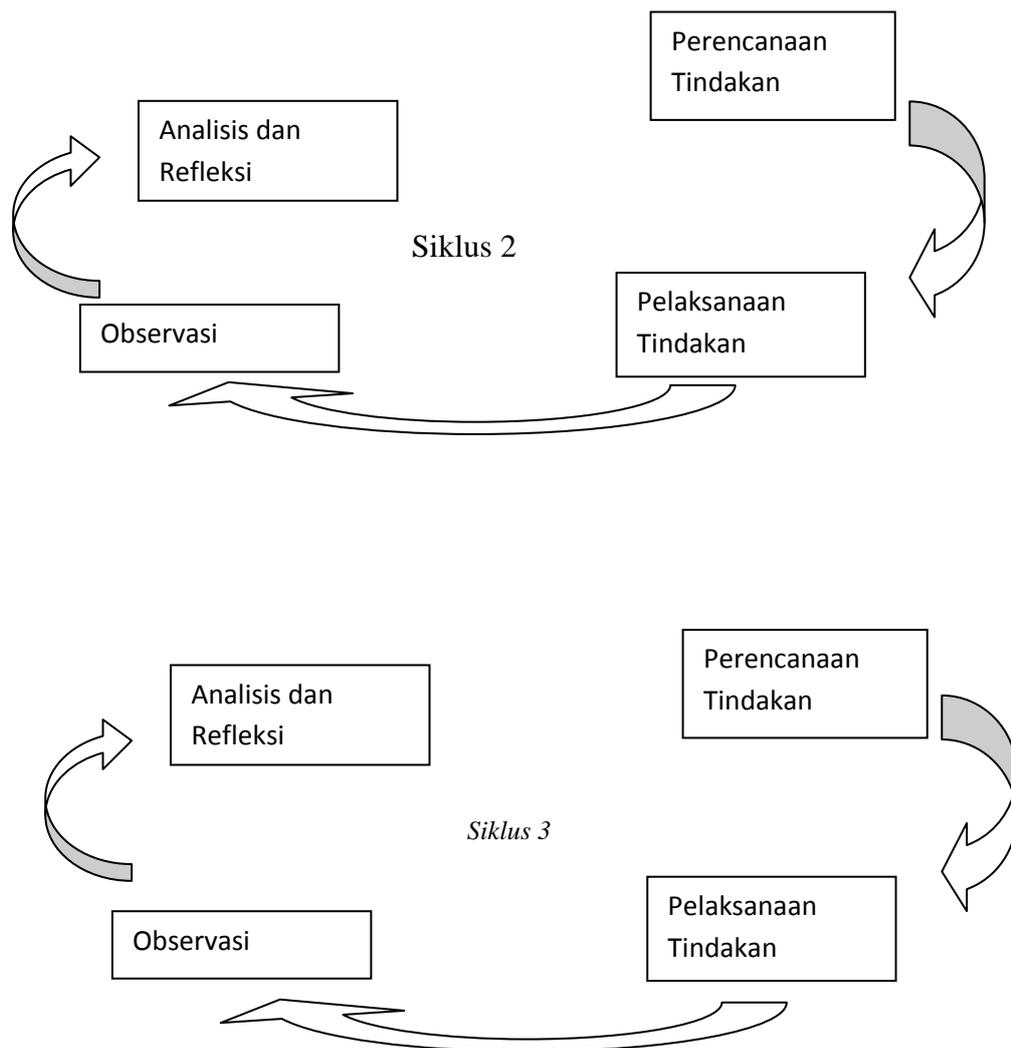
Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun dari guru.

E. Prosedur Penelitian

Dalam untuk prosedur penelitian tindakan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus tindakan.⁶⁴ Sebagaimana digambarkan berikut ini:



⁶⁴Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, h 31



Gambar Skema Siklus Penelitian

Dan adapun penjelasan pada tahap-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu meliputi prasarvei, membuat Rencana Pembelajaran, dan merancang Instrumen penelitian. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

⁶⁵*Ibid*,h 32

a) Prasurvei dan pengamatan mengenai kondisi sekolah, kondisi kelas, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP meliputi: KD/Indikator, , tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran (pendekatan, model, dan metode pembelajaran), langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat/ media/ sumber/ dan penilaian.

c) Membuat rancangan instrumen penelitian

Instrumen penelitian meliputi: lembar kerja siswa, lembar observasi dan lembar wawancara, dan menyiapkan stick dan musik untuk menunjang proses pembelajaran

d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaantindakan

Pada tahap tindakan ini, guru sekaligus sebagai peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. dan pelaksanaan tindakan bersifat *fleksibel* dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

3. Observasi

Kegiatan ini dilakukan secara sistematis selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Monitoring dilakukan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh. Adapun refleksi tiap siklus digunakan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Hasil temuan peneliti dapat direfleksikan dalam bentuk rekomendasi untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya setelah RPP diperbaiki agar sesuai dengan pembelajaran selanjutnya⁶⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes akan dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, Baik sebelum dilaksanakan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Observasi Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan implementasi model pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah kegiatan berlangsung, wawancara dilakukan secara bebas, dilakukan untuk mengungkap data dengan

⁶⁶Saur M. Tampubolon, (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Glora Aksara Prartama , h. 29

kata-kata secara lisan tentang sikap, pendapat, dan wawasan mengenai baik buruknya proses belajar yang telah berlangsung. Dan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran.⁶⁷

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam mendapatkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua: *Satu*, data kualitatif, *Dua*, data kuantitatif, dan akan di jelaskan dibawah ini:

Teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁸ Sebagaimana dijelaskan berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memilah-milah data yang sudah disusun dalam laporan kegiatan lapangan yang sudah terkumpul. Data yang diambil adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari reduksi data agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola.

b. Penyajian data

Data yang sudah di pilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan ke dalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi diatur kedalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

⁶⁷Darnyanto, *Op.Cit*, h 70 - 81

⁶⁸Miles dan Hambermen, (2007), *Qualitative dan Analysiss (Analisis dan Kualitatif)*, Jakarta: UI-Press, h 16-19

Verifikasi data dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari data observasi dengan hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan data lembar kerja siswa.. Tujuannya untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat. Misalnya dari hasil observasi diketahui siswa belum seluruhnya aktif, informasi ini kemudian di cek silang dengan hasil wawancara beberapa siswa kemudian dibandingkan dengan hasil tes atau lembar kerja siswa. Hal ini untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh apakah betul siswa belum seluruhnya aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya meningkat.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh dalam penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian.

Sedangkan untuk data kuantitatif adalah data yang diperoleh hasil tes belajar siswa selama proses pembelajaran untuk menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa pada setiap pembelajaran. Dan analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:⁶⁹

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100$$

⁶⁹Zainal Aqib Dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h 65-66

Dengan:

\bar{x} = Nilia rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Dan untuk mennghitung ketuntasan belajar siswa digunakan dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang belajar tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelti andilakukanteknikkeabsahan data melalui :

1. Kredibilitas atau derajat kepercayaan, yang meliputi:

- Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji data tentang prilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh dapat dilakukan ke guru, teman murid, dan orang lain. Data yang telah didapat dari ketiga sumber ini dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁷⁰

⁷⁰Sugiyono, *Op.Cit*, h 368 - 373

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pre Tes (Tes Awal)

Pada tahap ini peneliti memberikan tes awal kepada siswa kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat Medan Marelan sebagai subjek dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Tes yang diberikan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan juga untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal makanan dan minuman yang halal dan haram. Dan hasil tes awal yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data Hasil Belajar Siswa Pre Tes

NO.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Agus Fadila Hrp	55	Tidak Tuntas
2.	Alya Zulvira	50	Tidak Tuntas
3.	Andi Surya	55	Tidak Tuntas

4.	Arjuna	75	Tuntas
5.	Bagas Pratama	40	Tidak Tuntas
6.	Dahlia	65	Tidak Tuntas
7.	Dayu Anggaran	80	Tuntas
8.	Putri Nurhasanah	55	Tidak Tuntas
9.	Gunawan	60	Tidak Tuntas
10.	Habibi	80	Tuntas
11.	Khairunnisa	55	Tidak Tuntas
12.	Mala Febriani	70	Tuntas
13.	Miranda Putri	70	Tuntas
14.	M. Al Fakh	45	Tidak Tuntas
15.	M. Arif Mrp	45	Tidak Tuntas
16.	M. Agus Salim	75	Tuntas
17.	M. Faisal Pratama	50	Tidak Tuntas
18.	M. Habib Abdi	65	Tidak Tuntas
19.	M. Rafi	60	Tidak Tuntas
20.	Mx Dicky	45	Tidak Tuntas
21.	Nadia	40	Tidak Tuntas
22.	Nadiatun Nafisah	60	Tidak Tuntas
23.	Nadya Amanda Silaen	65	Tidak Tuntas
24.	Nur Aintan Nabila	55	Tidak Tuntas
25.	Purna irawan	40	Tidak Tuntas
26.	Rediansyah Aziz	80	Tuntas
27.	Ridho Alhafi	50	Tidak Tuntas
28.	Roy Diansyah	40	Tidak Tuntas
29.	Safarudin	45	Tidak Tuntas
30.	Sonita Ayu	45	Tidak Tuntas
31.	Wanda Cahyadi	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	1780	
	Rata-rata	57,41	
	Tuntas	7 (22,58%)	

	Belum Tuntas	24 (77,42%)	
	KKM = 70		

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pre test tergolong sangat rendah, terbukti dari 31 siswa hanya 7 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pretes. Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 22,58% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 77,42% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal (Pos test) di kategorikan belum tuntas dan ketuntasan belajarnya masih rendah.

Dengan demikian jika dilihat dari tes awal yang diberikan, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami makanan dan minuman yang halal dan haram. Ada kriteria yang menunjukkan masalah yang dihadapi siswa pada tes awal yaitu pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi makanan dan minuman halal dan haram masih tergolong sangat rendah, dilihat dari banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti. Tes awal inilah yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi *Talking Stick*.

2. Tindakan (Siklus I)

Pada siklus I ini ada empat kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang akan dijelaskan berikut ini:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil pos test dan permasalahan yang didapatkan, maka peneliti melakukan rancangan untuk dapat memecahkan masalah yang merupakan sebagai perencanaan tindakan, yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai pendukung terarahnya proses pembelajaran yang akan dilakukan pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan strategi *talking stick*.
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajardan tongkat.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu: tes atau lembar kerja siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada makanan dan minuman halal dan haram, lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan, dan wawancara kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan ini dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di buat. Pelaksaan tindakan ini dilakukan dengan alokasi waktu 2x45 menit (2 pertemuan), kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pada siklus I yaitu:

Kegiatan pertama, pendahuluan yang di mulai dengan mengucapkan salam , menanyakan keadaan siswa , berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa, dan kemudian menyampaikan materi yang akan di pelajari dan tujuan dari pada pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan kedua, kegiatan inti ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi *talking Stick* yang dimulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari dan setelah guru menjelaskan siswa diperintahkan untuk membaca kembali tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan buku paket mereka dan guru memberikan waktu sekitar 10 menit, kemudian guru memerintahkan kepada murid untuk menutup buku pakatnya karena pembelajaran selanjutnya akan dilakukan tanya jawab anatar guru dan murid dimana dalam tanya jawab yang akan dilakukan ini diiringi oleh nyanyian dan tongkat, untuk prosesnya adalah nyanyian dan tongkat seiringan, ketika nyanyian mulai tongkatpun di gilirkan antara murid yang satu dengan yang lainnya, dan ketika nyanyian berhenti tongkatpun akan berhenti dan bagi siswa yang sedang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan bagi siswa yang tidak bisa menjawab akan diberi hukuman, proses ini dilakukan terus-menerus sampai setengah dari siswa mendapatkan pertanyaan, setelah pertanyaan selesai maka guru memberikan kesimpulan terhadap pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

Kegiatan ketiga, penutup dimana guru (peneliti) melakukan kesimpulan proses pembelajaran mulai dari pertama sampai pada akhir pembelajaran, dan memberikan motivasi dan nasihat pada siswa untuk pembelajaran kedepannya.

c. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa yaitu mengenai aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka ditemukan beberapa kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu, Dalam

pelaksanaan pembelajaran masih ada terdapat siswa yang bermain, ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengarkan pembelajaran dan bahkan saat guru menjelaskan materi pembelajaran ada terdapat siswa yang tidur-tiduran dikelas, sehingga pembelajaran yang dilakukan masih belum kondusif. Dan dari hasil observasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan siswa, maka hasil wawancara dari siswa dapat dilihat berikut ini:

Menurut saya pak, pembelajaran yang tadi sangat bagus dikarenakan ada gemanya jadi serulah belajarnya, tapi penjelasannya tadi terlalu cepat jadi kami kurang tau apa yang dijelaskan oleh bapak, itulah pak yang membuat aku tadi ribut di kelas waktu bapak menjelaskan materi, maafnya pak, hehe (inf.1. S)⁷¹

Menurut kami pak, penjelasan bapak tadi terlalu cepat sehingga kami kurang tau, makanya tadi pas game bapak bertanya, kami kurang bisa jawabnya, jadi kalo bisa materinya tadi ditulis, biar kami lebih paham lagi, jadikan kami nantinya gak tidur-tiduran lagi pak (inf. 1.S)⁷²

Dan setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa kemudian guru melakukan wawancara dengan guru fikih untuk mendapatkan data tentang masalah-masalah yang ditemukan, hasil wawancara dengan guru fikih dapat dilihat berikut ini:

Pembelajaran yang bapak lakukan sangat bagus dengan strategi itu hanya saja penjelasan bapak tadi terlalu cepat, untuk anak seumuran ini susah nangkapnya pak kalo menjelaskan jangan terburu-buru pak dan juga kalo kita menjelaskan tulislah dipapan tulis tapi nulisnya janganlah macam tadi cuman konsepnya aja yang bapak tulis, kalo bisa tulis semua yang perlu di ketahui siswa, dan sesekali ajak bercanda siswa itu pak biar belajarnya gak membosankan, (inf.3. G)⁷³

Dari data diatas menunjukkan bahwa beberapa informan diatas sependapat bahwa pembelajaran yang saya lakukan masih kurang efektif dalam melaksanakannya sehingga masih ada sebagian murid yang ribut, bermain dan

⁷¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII tgl : 22 Maret 2018

⁷² Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 22 Maret 2018

⁷³ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas VIII tgl : 22 Maret 2018

tidur-tiduran dalam kelas, sehingga dari proses pembelajaran yang kurang efektif ini menjadikan pemahaman siswa terhadap materi makanan dan minuman yang halal dan haram menjadi kurang yang disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran.

Dan kekurangan dan kelemahan siswa dalam memahami materi makanan dan minuman halal dan haram ini juga dapat di lihat dari ketuntasan belajar siswa, yang dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa tentang materi yang dipelajari, adapun hasil dari ketuntasan belajar siswa ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Siswa Pos Tes I

NO.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Agus Fadila Hrp	45	Tidak Tuntas
2.	Alya Zulvira	50	Tidak Tuntas
3.	Andi Surya	45	Tidak Tuntas
4.	Arjuna	70	Tuntas
5.	Bagas Pratama	45	Tidak Tuntas
6.	Dahlia	75	Tuntas
7.	Dayu Anggaran	75	Tuntas
8	Dwy Febriana	Tidak Hadir	-
9	Putri Nurhasanah	60	Tidak Tuntas
10.	Gunawan	55	Tidak Tuntas
11.	Habibi	70	Tuntas
12.	Khairunnisa	60	Tidak Tuntas
13.	Mala Febriani	55	Tidak Tuntas
14.	Miranda Putri	75	Tuntas

15.	M. Al Fakh	75	Tuntas
16.	M. Arif Mrp	50	Tidak Tuntas
17.	M. Agus Salim	70	Tuntas
18.	M. Faisal Pratama	50	Tidak Tuntas
19.	M. Habib Abdi	70	Tuntas
20.	M. Rafi	50	Tidak Tuntas
21.	Mx Dicky	40	Tidak Tuntas
22.	Nadia	45	Tidak Tuntas
23.	Nadiatun Nafisah	60	Tidak Tuntas
24.	Nadya Amanda Silaen	75	Tuntas
25.	Nur Aintan Nabila	55	Tidak Tuntas
26.	Purna irawan	65	Tidak Tuntas
27.	Rediansyah Aziz	75	Tuntas
28.	Ridho Alhafi	50	Tidak Tuntas
29.	Roy Diansyah	55	Tidak Tuntas
30.	Safarudin	40	Tidak Tuntas
31.	Sonita Ayu	55	Tidak Tuntas
32.	Wanda Cahyadi	55	Tidak Tuntas
	Jumlah	1815	
	Rata-rata	58,54	
	Tuntas	10 (32,26%)	
	Belum Tuntas	21(67,74%)	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pos tes tergolong masih sangat rendah, terbukti dari 31 siswa hanya 10 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, dan 21 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 32,26%, sedangkan untuk siswa yang belum tuntas sebesar 67,74%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada Pre Test 1 atau siklus 1 di kategorikan masih belum tuntas.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran pada siklus 1 ini selesai peneliti mendapatkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus 1 ini. Hasil yang diperoleh untuk ketuntasan belajar pada siklus I ini sebesar 32,26%, sedangkan untuk siswa yang belum tuntas sebesar 67,74%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada Pre Test 1 atau siklus 1 dikategorikan masih belum tuntas.

Sedangkan untuk pembelajaran yang dilakukan masih kurang efektif dalam melaksanakannya sehingga masih ada sebagian murid yang ribut, bermain dan tidur-tiduran dalam kelas, sehingga dari proses pembelajaran yang kurang efektif ini menjadikan pemahaman siswa terhadap materi makanan dan minuman yang halal dan haram menjadi kurang. Dan hasil temuan pada siklus ini akan dimanfaatkan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan pembelajara siklus 1 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan guru dalam mengelola dan menyampaikan proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan perbaikan pada proses pembelajarannya selanjutnya, adapun perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran di siklus II dengan penjelasan yang akan dilakukan dengan melakukan catatan di papan tulis dan menggunakan media gambar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memberikan pemahaman yang mudah bagi siswa terhadap materi yang dipelajari.

3. Siklus II

a. Permasalahan

Dari kesulitan yang dihadapi siswa berdasarkan analisa data dan wawancara yang dilakukan setelah melakukan observasi dan tes hasil belajar, maka pelaksanaan siklus II masalah yang akan diatasi adalah:

- 1) Kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.
- 3) Kekurangan dan kelemahan guru dalam pengelolaan kelas dan menyampaikan materi pembelajaran.

Masalah-masalah yang diatas digunakan peneliti sebagai acuan dalam pemberian tindakan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menerapkan strategi *talking stick* pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan penambahan penyampaian materi dengan menggunakan catatan dipapan tulis dan media gambar, sehingga masalah-masalah yang dipaparkan di atas dapat diatasi.

b. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah dengan tetap menggunakan Strategi *talking stick* dengan materi makanan dan minuman halal dan haram, tetapi dengan menambahkan penyampaian materi menggunakan catatan dipapan tulis dan media dalam pembelajaran yaitu gambar. Dan diharapkan dengan menggunakan penambahan pada proses pembelajaran ini akan dapat menghadapi masalah-masalah yang masih ada pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang ditempuh di dalam rencana tindakan II, yaitu:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran yang berisikan langkah – langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang ditambahkan dengan penggunaan catatan dipapan tulis dan media gambar.

- 2) Mempersiapkan sarana dan pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu: a) Lembar aktivitas siswa, b) Buku pembelajaran, c) Alat bantu pembelajaran berupa gambar dan tongkat.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu; a) Tes untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar makanan dan minuman yang halal dan haram, b) Lembar observasi untuk mengamati kegiatan (proses) belajar mengajar c) Melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami kesulitan/ kendala dalam pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam, menyapa siswa, menarik perhatian siswa, mengkonsentrasikan perhatian siswa untuk fokus pada pelajaran, menjelaskan tujuan dari pembelajaran, dan memberikan motivasi siswa dengan menjelaskan bahwa apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam memahami materi-materi selanjutnya dan membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti, guru melakukan penjelasan terhadap materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan media gambar dan penulisan materi di papan tulis. Setelah melakukan penyajian materi pembelajaran guru memerintahkan

siswa untuk membaca buku paket dan catatannya masing-masing selama 10 menit, setelah siswa membaca buku paketnya, guru melakukan games menggunakan *stick* (tongkat) dengan cara menggulirkan tongkat dari siswa yang satu ke siswa yang lain dan akan diiringi oleh musik dan ketika musik berhenti maka tongkatpun akan berhenti, dan siswa yang memegang tongkat tersebut, diberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang di pelajari, pertanyaannya berasal dari guru dan siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh gurudiberikan hukuman, dan proses ini dilaksanakan terus –menerus setelah setengah siswa mendapatkan pertanyaan dari guru, dan setelah games selesai guru memberikan kesimpulan mengenai kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kegiatan penutup, guru melakukan kesimpulan materi makanan dan minuman yang halal dan haram dalam proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir, sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan guru meberikan nasihat kepada siswa agar tetap belajar di rumah.

d. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru fikih (peneliti) di kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat.Observasi ini dilakukan sejak permulaan pelaksanaan tindakan sampai dengan berakhirnya pelakasanaan pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan, maka peneliti mendapatkan hasil yaitu pengelolaan pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik, baik dari segi menertibkan siswa dan menangani prilaku siswa yang sedang bermasalah dan menata fisik kelas, akan tetapi masih terdapat kekurangan guru dalam melakukan penjelas materi yang membuat siswa kesulitan dalam memahami penjelasan guru yaitu masih banyak siswa yang tidak

bisa membaca apa yang di tuliskan oleh guru, sehingga pembelajaran ini masih kurang efektif dan masih perlu pembaharuan. Ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Pak umar, pengelolaan kelasmu tadi sudah maksimal, sedangkan penjelasannya tadi masih ada yang kurang, tulisan bapak tadi agak susah bacanya, mungkin bapak terlalu cepat-cepat kali nulisnya, jadi siswapun kebingungan dengantulisan bapak,perbaiki aja lagi pak untuk minggu depan, tapi untuk gambarnya tadi pak bagus, gambarnya sangat menarik dan pas dengan penjelasan bapak. (inf,3. G)⁷⁴

Sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran dan masalah yang dihadapi pada siklus pertama sudah mulai teratasi, keributan dan kenakalan siswa pada proses pembelajaran, akan tetapi masalah yang masih di hadapi guru di dalam siklus II ini adalah siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru, yaitu dari pertanyaan-pertanyaan guru kepada siswa pada melakukan games masih belum bisa terjawab. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang menyebabkan siswa dalam memahami materi, hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara berikut ini:

Kalo saya pak, penjelasan bapak sangat bagus sama dengan ibu itu juga, cuman tulisan bapak tadi kurang bisa kami baca pak, jadi kalo menurut kami pak tulisannya aja pak diperbaiki karena kurang bisa di baca, dan gamesnya kalo bias tetapnya pak. (Inf.1.S)⁷⁵

Kalo menurut saya pak , penjelasan bapak sangat bagus, tapi tulisannya di perjelas lagi karena tadi pak masih ada yang kurang-kurang hurufnya dan masih susah bacanya pak. (Inf.1. S)⁷⁶

Kalo menurut kami pak, suara bapak dalam menjelaskan tadi terlalu cepat, tapi memang gak secepat minggu semalam, tulisan bapak tadi kurang bisa di baca pak, karna bapak baca aja tadi makanya kami mulai tahu apa yang bapak tulis, tapi kalo gamesnya pak asyik tapi kalo bisa minggu depan ganti musiknya pak, hehe.(Inf. 1.S)⁷⁷

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas VIII tgl : 12 April 2018

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 12 April 2018

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 12 April 2018

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 12 April 2018

Dari data diatas menunjukkan bahwa beberapa informan diatas sependapat bahwa pembelajaran yang saya lakukan masih kurang efektif dalam melaksanakannya yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan dan memberian pemahaman kepada siswa dengan tulisan guru pada papan tulis terhadap materi yang dipelajari, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dan kekurangan siswa dalam memahami materi makanan dan minuman halal dan haram inipun dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa, yang dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa tentang materi yang dipelajari, dan hasil ketuntasan siswa ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Siswa Pos Tes II

NO.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Agus Fadila Hrp	75	Tuntas
2.	Alya Zulvira	45	Tidak Tuntas
3.	Andi Surya	85	Tuntas
4.	Arjuna	75	Tuntas
5.	Bagas Pratama	60	Tidak Tuntas
6.	Dahlia	90	Tuntas
7.	Dayu Anggaran	70	Tuntas
8.	Dwy Febriana	40	Tidak Tuntas
9.	Putri Nurhasanah	Tidak Hadir	-
10.	Gunawan	Tidak Hadir	-
11.	Habibi	Tidak Hadir	-
12.	Khairunnisa	65	Tidak Tuntas
13.	Mala Febriani	80	Tuntas

14.	Miranda Putri	95	Tuntas
15.	M. Al Fakih	80	Tuntas
16.	M. Arif Mrp	55	Tidak Tuntas
17.	M. Agus Salim	80	Tuntas
18.	M. Faisal Pratama	Tidak Hadir	-
19.	M. Habib Abdi	70	Tuntas
20.	M. Rafi	40	Tidak Tuntas
21.	Mx Dicky	60	Tidak Tuntas
22.	Nadia	40	Tidak Tuntas
23.	Nadiatun Nafisah	60	Tidak Tuntas
24.	Nadya Amanda Silaen	70	Tuntas
25.	Nur Aintan Nabila	65	Tidak Tuntas
26.	Purna Irawan	65	Tidak Tuntas
27.	Rediansyah Aziz	90	Tuntas
28.	Ridho Alhafi	80	Tuntas
29.	Roy Diansyah	45	Tidak Tuntas
30.	Safarudin	40	Tidak Tuntas
31.	Sonita Ayu	60	Tidak Tuntas
32.	Wanda Cahyadi	75	Tuntas
	Jumlah	1835	
	Rata-rata	65,53	
	Tuntas	14(50%)	
	Belum Tuntas	14(50%)	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pos tes tergolong sedang, terbukti dari 28 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar adalah 14 siswa, dan 14 siswa lainnya belum bisa mencapai ketuntasan belajar. Dan Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 50%, maka kreteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes

siklus II(pos tes) di nyatakan belum tuntasakan tetapi pembelajaran ini sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa.

e. Refleksi

Upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II sudah mulai dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada makanan dan minuman yang halal dan haram, walaupun masih ada masalah yang di hadapi pada siklus ini, tetapi hasil belajar siswa sudah meningkat.

Sebagaimana dari 28 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar adalah 14 siswa, dan 14 siswa lainnya belum bisa mencapai ketuntasan belajar. Dan Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 50% yang mencapai ketuntasan, dan 50 % lagi yang masih belum mencapai ketuntasa. Dan dari hasil ini separuh dari siswa hasil belajarnya tealah meningkat.

Sedangkan untuk proses pembelajaran dari segi pengelolaan kelas guru sudah maksimal, baik dari segi menertibkan siswa, melibatkan siswa, manangani siswa yang berperilaku bermasalah, dan menata fisik kelas, akan tetapi dalam penyampaian materi pembelajaran masih kurang maksimal yaitu kurangnya kemampuan guru dalam memberian pemahaman terhadap siswadengan tulisan guru pada papan tulis, dan hal ini masih perlu di lakukan perbaikan.

Pelaksanaan pembelajara siklus II ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan sebagai manna dijelaskan diatas, Oleh sebab itu peneliti akan melakukan perbaikan pada proses pembelajarannya selanjutnya, adapun perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran di siklus III dengan penyampaian materi dengan menggunakan pawer poin dan modul, hal ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman kepada siswa dengan mudah terhadap materi yang akan dipelajari.

4. Siklus III

a. Permasalahan

Dari kesulitan yang dihadapi siswa berdasarkan analisa data dan wawancara yang dilakukan setelah melakukan observasi dan tes hasil belajar, maka pelaksanaan siklus III masalah yang akan diatasi adalah:

- 1) Kurangnya kemampuan guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru.
- 3) Siswa masih kurang dalam mengaplikasikan materi pelajaran terhadap kehidupan sehari-hari.

Masalah-masalah yang diatas digunakan peneliti sebagai acuan dalam pemberian tindakan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menerapkan strategi *talking stick* pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram, sehingga masalah-masalah yang dipaparkan di atas dapat diatasi.

b. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah dengan tetap menggunakan strategi *talking stick* dengan materi makanan dan minuman halal dan haram, tetapi dengan menambahkan power poin dan modul dalam proses pembelajaran. Power point dan modul akan digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi yang akan di pelajari agar memudahkan siswa dalam

memahami penjelasan guru. Dan diharapkan dengan menggunakan penambahan pada proses pembelajaran ini akan dapat menghadapi masalah-masalah yang masih ada pada siklus II. Adapun langkah-langkah yang ditempuh di dalam rencana tindakan III, yaitu:

- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang berisikan langkah – langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang ditambahkan dengan penggunaan media power point, Modul, dan gambar.
- 5) Mempersiapkan sarana dan pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu: a) Lembar aktivitas siswa, b) Buku pembelajaran, c) Alat bantu pembelajaran berupa laptop, in fokus, modul, gambar dan tongkat.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu; a) Tes untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar makanan dan minuman yang halal dan haram, b) Lembar observasi untuk mengamati kegiatan (proses) belajar mengajar untuk siswa dan guru, c) Melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami kesulitan/ kendala.

c. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus III ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus III sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan:

Kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam, menyapa siswa, menarik perhatian siswa, mengkonsentrasikan perhatian siswa untuk fokus pada pelajaran,

menjelaskan tujuan dari pembelajaran, dan memberikan motivasi siswa kepada siswa.

Kegiatan inti, sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu memberikan modul yang berisikan materi yang akan dipelajari, setelah itu guru melakukan penjelasan dengan menggunakan power point dan gambar . Setelah melakukan penyajian materi pembelajaran guru memerintahkan siswa untuk membaca buku paket dan catatannya masing-masing selama 10 menit, setelah siswa membaca buku paketnya maka guru melakukan games menggunakan *stick*(tongkat) dengan cara menggulirkan tongkat dari siswa yang satu ke siswa lainnya yang diiringi oleh musik dan ketika musik berhenti maka tongkat akan berhenti, siswa yang memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru mengenai materi yang di pelajari, dan siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru akan diberikan hukuman, dan proses ini dilaksanakan terus –menerus sampai setengah dari siswa mendapatkan pertanyaan dari guru, dan setelah games selesai dilakukan, guru memberikan kesimpulan mengenai kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan materi makanan dan minuman yang halal dan haram dalam proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir, sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan guru memberikan nasihat kepada siswa agar tetap belajar di rumah.

d. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru fikih (peneliti) di kelas VIII MTs Fastabiqul Khairat. Observasi ini dilakukan sejak permulaan pelaksanaan tindakan sampai dengan berakhirnya pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi yang

dilakukan peneliti mendapatkan hasil, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi *talking stick* sudah baik, dan penyampaian pembelajarannya sangat menarik dan jelas dengan penggunaan power point dan berupa gambar-gambar mengenai materi, dan siswa sangat senang dan semangat dengan pembelajaran. Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara berikut ini:

Pak umar, pembelajarang yang dilakukan dengan menggunakan strategi ini sangat bagus, ditambah lagi dengan penyampaian materinyamenggunakan power point yang menjadikan penyampaianya menjadi lebih jelas dan menarik,dan siswa lebih mudah dalam memahami materinya, bagus pak, strategi bapak ini bisa dicoba dalam pembelajaran selanjutnya, hehe (inf.3.G)⁷⁸

Sedangkan untuk hasil observasi dari siswa di dapatkan , siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru sudah dapat teratasi, sehingga pemahaman siswa pada siklus ini lebih mudah dengan penggunaan power point dan gambar.hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara dengan siswa berikut ini:

Kalo saya pak, penjelasannya tadi sangat bagus apalagi tadi pak dengan menggunakan slide, gak kayak minggu semalam, jdi kami lebih mudah memahami materinyaditambah lagi dengan ringkasan materi yang bapak berikan sama kami. (inf.1.S)⁷⁹

Kalo menurut saya pak , penjelasannya sangat bagus, saya suka dengan pembelajaran bapak, apalagi dengan gemasnya pak, hehe.(inf. 1. S)⁸⁰

Kalo menurut kami pak, pembelajarannya bagus, kami sangat senang, walaupun baru kali ini kami belajar seperti itu pak, terbaiklah pak, hehe (inf.1.S)⁸¹

Dari data diatas menunjukkan bahwa beberapa informan diatas sependapat bahwa pembelajaran yang saya lakukan sudah berjalan dengan baik, baik dari segi

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas VIII tgl : 10 Mei 2018

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 10 Mei 2018

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 10 Mei 2018

⁸¹ Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII tgl : 10 Mei 2018

pengelolaan kelas, penyampaian materi dan pengaplikasian strategi yang digunakan berjalan dengan lancar

Dankemampuan siswa dalam memahami materi makanan dan minuman halal dan haram inipun dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa tentang materi yang dipelajari. Hasil ketuntasan siswa ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Data Hasi Belajar Siswa Pos Tes III

NO.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Agus Fadila Hrp	80	Tuntas
2.	Alya Zulvira	65	Tidak Tuntas
3.	Andi Surya	90	Tuntas
4.	Arjuna	85	Tuntas
5.	Bagas Pratama	75	Tuntas
6.	Dahlia	90	Tuntas
7.	Dayu Anggaran	75	Tuntas
8.	Dwy Febriana	70	Tuntas
9.	Putri Nurhasanah	75	Tuntas
10.	Gunawan	65	Tidak Tuntas
11.	Habibi	80	Tuntas
12.	Khairunnisa	75	Tuntas
13.	Mala Febriani	90	Tuntas
14.	Miranda Putri	95	Tuntas
15.	M. Al Fakh	95	Tuntas
16.	M. Arif Mrp	65	Tidak Tuntas
17.	M. Agus Salim	85	Tuntas
18.	M. Faisal Pratama	60	Tidak Tuntas
19.	M. Habib Abdi	75	Tuntas

20.	M. Rafi	75	Tuntas
21.	Mx Dicky	75	Tuntas
22.	Nadia	60	Tidak Tuntas
23.	Nadiatun Nafisah	70	Tuntas
24.	Nadya Amanda Silaen	80	Tuntas
25.	Nur Aintan Nabila	75	Tuntas
26.	Purna Irawan	70	Tuntas
27.	Rediansyah Aziz	95	Tuntas
28.	Ridho Alhafi	85	Tuntas
29.	Roy Diansyah	60	Tidak Tuntas
30.	Safarudin	55	Tidak Tuntas
31.	Sonita Ayu	70	Tuntas
32.	Wanda Cahyadi	75	Tu ntas
	Jumlah	2.410	
	Rata-rata	75,31	
	Tuntas	25 (78,13)	
	Belum Tuntas	7 (21,87)	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pos tes tergolong sedang, terbukti dari 32 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar adalah 25 siswa, dan 7 siswa lainnya belum bisa mencapai ketuntasan belajar. Sehingga diperoleh hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 78,13%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes siklus III(Pos tes) dinyatakan tuntas.

e. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus III selesai dilaksanakan, dan dari proses pembelajaran melalui strategi *talking stick* dengan tambahan power point, modul dan gambar telah mengatasi masalah-masalah yang terjadi

pada siklus-siklus sebelumnya, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus III sudah meningkat dengan ketuntasan belajar sebesar 78,13% dan hasil ini dikatakan telah tuntas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh bahwa penerapan strategi *talking stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada makanan dan minuman halal dan haram. Sebelum diberi tindakan rata-rata tes awal (Pos Test) adalah 57,41 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikalnya 22,58%, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* pada siklus I nilai tes hasil belajar meningkat menjadi 58,54 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikalnya 32,26%. Peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata nilai tes hasil belajar sebesar 65,53% dengan tingkat ketuntasan belajar klasikalnya 50%. Dan peningkatan inipun terjadi pada siklus III dengan rata-rata nilai tes hasil belajar sebesar 75,31 dengan tingkat ketuntasan belajarnya 78,13% , dengan peningkatan yang terjadi pada siklus I sampai siklus II sebesar 17,74% dan siklus II sampai siklus III sebesar 28,13%.

Dengan ketuntasan siswa pada makanan dan minuman yang halal dan haram dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 78,13% dari 32 siswa yang mencapai sebanyak 25 siswa dan 7 siswa lagi yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan menggunakan tiga siklus dalam pembelajarannya. Dan hasil perbandingan ketuntasan siswa dapat di lihat berikut ini:

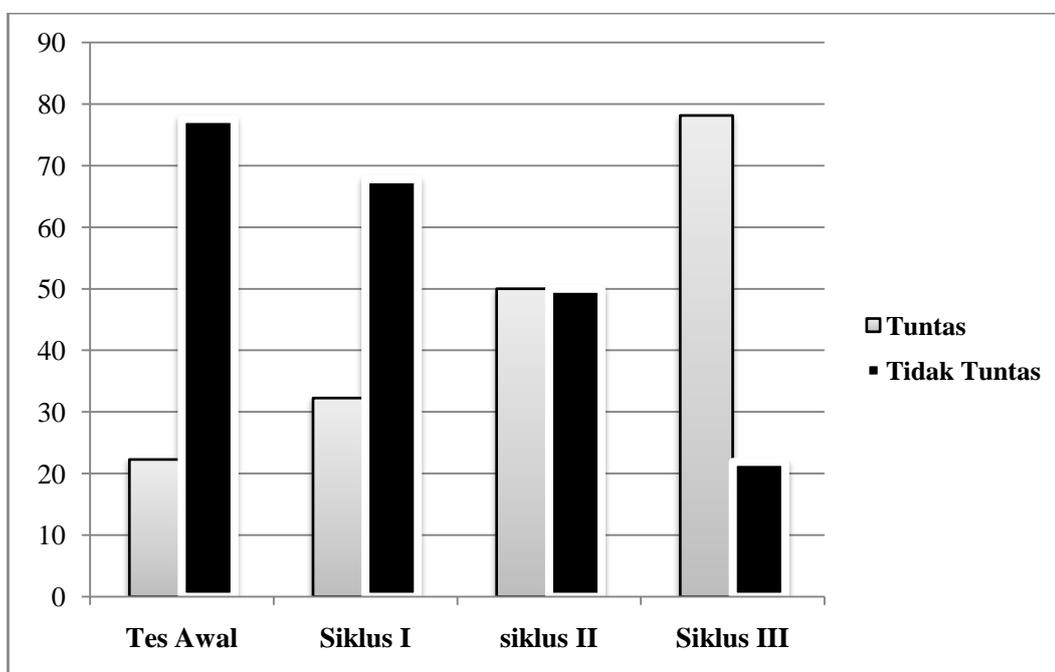
Tabel.4.5

Pencapaian Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Siswa	Nilai
----	-------	-------

		Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Agus Fadila Hrp	55	45	75	80
2.	Alya Zulvira	50	50	45	65
3.	Andi Surya	55	45	85	90
4.	Arjuna	75	70	75	85
5.	Bagas Pratama	40	45	60	75
6.	Dahlia	65	75	90	90
7.	Dayu Anggaran	80	75	70	75
8.	Putri Nurhasanah	-	-	40	70
9.	Gunawan	55	60	-	75
10.	Habibi	60	55	-	65
11.	Khairunnisa	80	70	-	80
12.	Mala Febriani	55	60	65	75
13.	Miranda Putri	70	55	80	90
14.	M. Al Fakh	70	75	95	95
15.	M. Arif Mrp	45	75	80	95
16.	M. Agus Salim	45	50	55	65
17.	M. Faisal Pratama	75	70	80	85
18.	M. Habib Abdi	50	50	-	60
19.	M. Rafi	65	70	70	75
20.	Mx Dicky	60	50	40	75
21.	Nadia	45	40	60	75
22.	Nadiatun Nafisah	40	45	40	60
23.	Nadya Amanda Silaen	60	60	60	70
24.	Nur Aintan Nabila	65	75	70	80
25.	Purna irawan	55	55	65	75
26.	Rediansyah Aziz	40	65	65	70
27.	Ridho Alhafi	80	75	90	95
28.	Roy Diansyah	50	50	80	85
29.	Safarudin	40	55	45	60
30.	Sonita Ayu	45	40	40	55

31	Wanda Cahyadi	45	55	60	70
	Jumlah	65	55	75	75
	Rata-rata	1780	1815	1835	2.410
	Tuntas	57,41	58,54	65,53	75,31
	Belum Tuntas	7 (22,58%)	10 (32,26%)	14(50%)	25 (78,13%)
		24 (77,42%)	21(67,74 %)	14(50%)	7 (21,87%)



Gambar 4.1

Diagram Tes Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang didapatkan oleh peneliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih masih sangat rendah yaitu dapat dilihat dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 5 orang dan 27 siswa lagi belum mencapai ketuntasan belajar, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kurangnya minat belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran, dan strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran monoton dan lebih didominasi oleh guru sehingga aktivitas belajar siswa kurang, sehingga permasalahan ini perlu untuk diatasi.
2. Berdasarkan teori yang didapatkan oleh peneliti, bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah disebabkan oleh 2 faktor, *pertama*

adalah faktor dari dalam diri siswa seperti fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi dan kematangan siswa. *Kedua*, adalah faktor dari luar diri siswa seperti ekonomi keluarga, hubungan keluarga, cara mendidik orang tua, cara mengajar dan alat yang digunakan oleh guru, faktor lingkungan. Oleh karena itu alternatif yang dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah yang didapatkan adalah dengan merubah cara penyampaian guru yaitu merubah strategi pembelajarannya dengan strategi pembelajaran aktif.

3. Metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi *talking stick* pada makanan halal dan haram di kelas VIII, dengan data yang diambil berupa data kualitatif dan kuantitatif dan sumber datanya adalah siswa sebagai sumber data kuncinya dan guru/peneliti dan kolaborator atau teman sejawat, sedangkan untuk teknik pengumpulannya dilakukan dengan tes hasil belajar siswa, observasi guru/peneliti, dan wawancara, dan untuk analisis data digunakan dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.
4. Hasil yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian adalah Sebelum diterapkannya strategi *talking stick* penelitian menemukan tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 22,58% atau hanya 7 orang yang tuntas dari 31 orang siswa yang hadir. Setelah diterapkannya strategi *talking stick* pada makanan dan minuman halal dan haram dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil postes siswa. Pada siklus siklus 1 mengalami peningkatan dari 31 orang siswa yang hadir 10 orang atau 32,26% siswa yang berhasil mencapai

ketuntasan belajar. Sedangkan siklus II juga mengalami peningkatan dari 28 orang siswa yang hadir 14 orang atau 50% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dan pada siklus III mengalami peningkatan dari 32 orang siswa yang hadir 25 orang atau 78,13% siswa mencapai ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini sudah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian telah berhasil.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian adalah:

1. Bagi guru khususnya guru fikih MTs Fastabiqul Khairat hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi yang bervariasi seperti strategi *talking stick*
2. Bagi Kepala Sekolah MTs Fastabiqul Khairat agar memberikan arahan dan motivasi kepada semua guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya strategi *talking stick* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama dengan pokok bahasan dan subjek penelitian yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil quran
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi, *Matan Sunan Tirmizi Babu Fadli Thalabil Ilmi*, Baitul Afkar Ad-Dauliyyah
- Amin, Safwan, (2005), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Banda Aceh: Yayasan PeNA Divisi Penerbit.
- Aqib, Zainal Dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Baharuddin, H. dan Wahyuni, Esa, Nur, (2015) *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Diana Candra Dewi, (2007) , *Rahasia Dibalik Makanan Haram*, Malang: UIN Malang Press,
- Endrayanto, Sunu ,Yosep ,Herman dan Harumurti, Wahyu, Yustina, (2014), *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fahad Salim Bahammam, (2012), *Fikih Modren Praktis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamka, (1985), *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*, Jakarta: PustakaPanjimas
- Irha, Muhammad dan Wiyani, Ardy, Novan, (2014), *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Istarani, (2015), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Citapustaka Media.
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media..
- Shoimin Aris, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sobur, Alex, (2003), *Pisikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sukmadinata,Syaodih, Nana, (2009), *LandasanPsikologi Proses Pendidikan*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Suprijono, Agus, (2010), *Cooperative Learning TeoridanPaikem*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sudjana, Nana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rodakarnya.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D)*, Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin Dkk, (2016) *Pendidikan Prasekolah: perspektif Pendidikan Islam & Umum*, Medan: Perdana Publishing.
- Tampubolon, M , Saur , (2014) , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Glora Aksara Prartama .
- Taniredja, TukiranDkk, *Model-model PembelajaranInovatifdanEfektif*, Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M., (2015) *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- ZuhriMohammad, (1992), *TarjamahdanSunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV AsySyifa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umaruddin Nasution
NIM : 31.14.4.026
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Batunanggar/15 juli 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Batunanggar, Kec. Batang Onang, Kab.Paluta
Alamat Email : sinasution1507@gmail.com
No. Handphone : 0811223914607
Data Orangtua
Nama Ayah : Alm. Habib Nasution
Nama Ibu : Rasuna
Alamat Orang Tua : Batunanggar, Kec. Batang Onang, Kab.Paluta
Jenjang Pendidikan
1. SD : SD Negeri Batunanggar
2. SMP : MTs Syekh Ahmad Daud
3. MAS : MAS Syekh Ahmad Daud
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) Siklus 1**

Nama Sekolah	: MTs Fastabiqul Khairat
Mata Pelajaran	: Alquran & Hadits
Kelas/Semester	: VII/ 2
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Yang Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghanyati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghanyati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), dan percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya..

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.5 Menganalisis ketentuan makanan dan minunam halal-haram	3.5.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram

		<p>3.5.2 Menyebutkan makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.3 Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.4 menjelaskan binatang yang halal dan haram dimakan</p> <p>3.5.5 menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan</p>
2	4.3 Memperaktikkan tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>4.3.1 Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>4.3.2 menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram.</p> <p>4.3.3 Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik Mampu:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
3. Menjelaskan ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram
4. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram
5. Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang hallal dan haram
6. Menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram.
7. Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram.

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Aktive Learning
- Metode : Ceramah, Talking Stick,dan Penungasan

E. Sumber Belajar

- Buku paket Fikih kelas VIII
- Buku – buku fikih lainnya
- Dll.

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran
 - Gambar
 - nyanyian
- Alat Pembelajaran
 - Stick (Tongkat)

G. Materi Pelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian makanan yang halal dan haram

- Makanan dan minuman halal
Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang diperbolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat agama Islam.
- Makanan dan minuman yang haram
Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan minum.

2. Jenis-jenis makanan yang halal dan haram

- a. Makanan yang halal
 - Hallal ‘aini yaitu makanan halal yang memang dzat dan benda tersebut telah dihalalkan oleh syariat Islam

- hallal sababi yaitu makanan yang hallal karena cara memperolehnya atau cara mengelolanya dibenarkan oleh syariat agama Islam
- b. Makanan yang haram
 - Haram aini adalah semua makanan yang haram disebabkan karena dzatnya sendiri.
 - Haram sababi adalah makanan yang diperoleh secara bathil atau tidak secara sah menurut hukum syariat Islam

3. Ciri-ciri makanan yang halal dan haram

- Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor, dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memberi mudarat, dan binatang yang hidup didalam air..
- Jenis makanan yang haram ialah: semua makanan yang disebutkan dalam Al-quran (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang bukan disembelih dengan cara ketentuan syariat Islam, dan makanan yang tidak didapat dengan cara tidak halal.

Pertemuan Kedua

a. Pengertian minuman yang halal dan haram

- Minuman halal adalah minuman yang dihalalkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari'at Islam.
- Minuman haram adalah minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari'at Islam.

b. Jenis minuman yang haram

- Semua jenis minuman yang memabukkan atau minuman yang menimbulkan madharat bagi jasmani, jiwa, moral maupun aqidah
- Minuman dari benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajjis).

- Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang mengancam kesehatan jiwa. Jika melakukannya sama juga dengan bunuh diri.

c. Ciri-ciri minuman yang halal dan haram

- Jenis minuman yang halal ialah: air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang halal
- Jenis minuman yang haram ialah: air atau cairan yang membahayakan bagi kehidupan manusia, yang memabukkan, berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang tidak baik.

4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p> <p>e. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>f. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran</p>	20 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan makanan yang halal dan haram dengan memperlihatkan gambar tumbuh-tumbuhan dan hewan • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar-gambar yang dipaparkan • Berdasarkan gambar yang ditayangkan guru menjelaskan makanan yang halal dan haram beserta dasar-dasarnya secara berulang peserta didik mencermati baik secara individual maupun klasikal. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan makanan yang halal dan haram <p>c. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan makanan yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampai seterusnya <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di jawab oleh siswa 	100 menit
---	--	--------------

	<p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan makna yang halal dan haram</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

Pertemuan Kedua (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>g. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>h. Mengajukan pertanyaan secara kamunikatif berkaitan dengan ketentuan bacaan Qolqolah.</p> <p>i. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram</p> <p>j. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p>	20 menit

	<p>k. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>l. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>f. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan minuman yang halal dan haram dan dengan memperlihatkan sebuah gambar. • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar yang ditayangkan. • Berdasarkan gambar yang ditayangkan guru menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram <p>g. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan minuman halal dan haram <p>h. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan minuman yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampe seterusnya <p>i. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi berdasarkan jawaban-jawaban 	100 menit

	<p>siswa.</p> <p>j. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	<p>Penutup</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan minuman yang halal dan haram.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

5. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual (observasi)

- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	<i>Terlampir</i>
2	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

2. Sikap Sosial (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Kerjasama	<i>Terlampir</i>
2	Kekompakan	<i>Terlampir</i>
3	Tanggung jawab bersama	<i>Terlampir</i>
4	Inisiatif	<i>Terlampir</i>
5	Disiplin	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

3. Pengetahuan (Tes)

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tes Lisan
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman halal	Jelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram ?
2	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram.	Sebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram?
3	memahami ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram	Sebutkan ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram ?
4	Mengenal dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram	Sebutkan dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram dan halal ?

	dan halal	
5	Mengetahui mamfaat makan dan minum yang halal	Jelaskan mamfaat makan dan minum yang halal ?
6	Mengetahui bahaya dari makan dan minum yang haram	Jelaskan bahaya dari makan dan minum yang haram ?

Instrumen Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kenirja
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menunjukkan makanan yang halal dan haram	Mencontohkan makanan yang halal dan haram
2	Menunjukkan minuman yang halal dan haram	Mencontohkan minuman yang halal dan haram

Inspir

Mengetahui,

KepalaMTs Fastabiqul Khairat

Guru Mata Pelajaran Fikih/Peneliti

NURJANAHA,S.Ag
NIP:121212710051050003

UMARUDDIN NASUTION
NIM: 31144026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus 2

Nama Sekolah	: MTs Fastabiqul Khairat
Mata Pelajaran	: Alquran & Hadits
Kelas/Semester	: VII/ 2
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Yang Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghanyati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghanyati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), dan percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya..

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.5 Menganalisis ketentuan	3.5.1 Menjelaskan pengertian

	makanan dan minuman halal-haram	<p>makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.2 Menyebutkan makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.3 Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.4 menjelaskan binatang yang halal dan haram dimakan</p> <p>3.5.5 menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan</p>
2	4.3 Memperaktikkan tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>4.3.1 Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>4.3.2 menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram.</p> <p>4.3.3 Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram</p>

J. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik Mampu:

8. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
9. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
10. Menjelaskan ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram
11. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram
12. Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang hallal dan haram
13. Menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram.
14. Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram.

K. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Aktive Learning
- Metode : Ceramah, Talking Stick, dan Penugasan

L. Sumber Belajar

- Buku paket Fikih kelas VIII
- Buku – buku fikih lainnya
- Dll.

M. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran
 - Gambar
 - nyanyian
- Alat Pembelajaran
 - Papan Tulis
 - Stick (Tongkat)

N. Materi Pelajaran

Pertemuan Pertama

6. Pengertian makanan yang halal dan haram

- Makanan dan minuman halal

Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang diperbolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat agama Islam.

- Makanan dan minuman yang haram

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan minum.

7. Jenis-jenis makanan yang halal dan haram

- c. Makanan yang halal

- Hallal ‘aini yaitu makanan halal yang memang dzat dan benda tersebut telah dihalalkan oleh syariat Islam
 - hallal sababi yaitu makanan yang hallal karena cara memperolehnya atau cara mengelolanya dibenarkan oleh syariat agama Islam
- d. Makanan yang haram
- Haram aini adalah semua makanan yang haram disebabkan karena dzatnya sendiri.
 - Haram sababi adalah makanan yang diperoleh secara bathil atau tidak secara sah menurut hukum syariat Islam

8. Ciri-ciri makanan yang halal dan haram

- Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor, dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memberi mudarat, dan binatang yang hidup didalam air..
- Jenis makanan yang haram ialah: semua makanan yang disebutkan dalam Al-quran (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang bukan disembelih dengan cara ketentuan syariat Islam, dan makanan yang tidak didapat dengan cara tidak halal.

Pertemuan Kedua

d. Pengertian minuman yang halal dan haram

- Minuman halal adalah minuman yang dihalalkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari’at Islam.
- Minuman haram adalah minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari’at Islam.

e. Jenis minuman yang haram

- Semua jenis minuman yang memabukkan atau minuman yang menimbulkan madharat bagi jasmani, jiwa, moral maupun aqidah
- Minuman dari benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajjis).

- Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang mengancam kesehatan jiwa. Jika melakukannya sama juga dengan bunuh diri.

f. Ciri-ciri minuman yang halal dan haram

- Jenis minuman yang halal ialah: air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang halal
- Jenis minuman yang haram ialah: air atau cairan yang membahayakan bagi kehidupan manusia, yang memabukkan, berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang tidak baik.

9. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>m. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>n. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>o. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <p>p. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p> <p>q. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>r. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran</p>	20 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p>k. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan makanan yang halal dan haram dengan menuliskan materi di papan tulis dan memperlihatkan gambar tumbuh-tumbuhan dan hewan • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar-gambar yang dipaparkan • Berdasarkan catatan dan gambar, guru menjelaskan makanan yang halal dan haram beserta dasar-dasarnya secara berulang peserta didik mencermati baik secara individual maupun klasikal. <p>l. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan makanan yang halal dan haram <p>m. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan makanan yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampai seterusnya <p>n. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan 	100 menit
---	--	--------------

	<p>yang telah di jawab oleh siswa</p> <p>o. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	<p>Penutup</p> <p>d. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan makna yang hallal dan haram</p> <p>f. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

Pertemuan Kedua (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>s. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>t. Mengajukan pertanyaan secara kamunikatif berkaitan dengan ketentuan bacaan Qolqolah.</p> <p>u. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram</p> <p>v. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p>	20 menit

	<p>w. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>x. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>p. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan minuman yang halal dan haram dan dengan memperlihatkan sebuah gambar. • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar yang ditayangkan. • Berdasarkan gambar yang ditayangkan guru menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram <p>q. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan minuman halal dan haram <p>r. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan minuman yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampe seterusnya <p>s. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi berdasarkan jawaban-jawaban 	100 menit

	siswa. t. Komuknikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	Penutup f. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan minuman yang halal dan haram. h. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

10. Penilaian Hasil Belajar

5. Sikap Spiritual (observasi)

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- f. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	<i>Terlampir</i>
2	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

6. Sikap Sosial (observasi)

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- e. Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian
- f. Kisi-kisi

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Kerjasama	<i>Terlampir</i>
2	Kekompakan	<i>Terlampir</i>
3	Tanggung jawab bersama	<i>Terlampir</i>
4	Inisiatif	<i>Terlampir</i>
5	Disiplin	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

7. Pengetahuan (Tes)

- d. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tes Lisan
- f. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman halal	Jelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram ?
2	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram.	Sebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram?
3	memahami ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram	Sebutkan ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram ?
4	Mengenal dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram	Sebutkan dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram dan halal ?

	dan halal	
5	Mengetahui mamfaat makan dan minum yang halal	Jelaskan mamfaat makan dan minum yang halal ?
6	Mengetahui bahaya dari makan dan minum yang haram	Jelaskan bahaya dari makan dan minum yang haram ?

Instrumen Terlampir

8. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Kinerja
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kenirja
- f. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menunjukkan makanan yang halal dan haram	Mencontohkan makanan yang halal dan haram
2	Menunjukkan minuman yang halal dan haram	Mencontohkan minuman yang halal dan haram

Instrumen Terlampir

Mengetahui,

KepalaMTs Fastabiqul Khairat

Mahasiswa/Peneliti

NURJANAHA,S.Ag
NIP:121212710051050003

UMARUDDIN NASUTION
NIM: 31144026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus 3

Nama Sekolah : MTs Fastabiqul Khairat
Mata Pelajaran : Alquran & Hadits
Kelas/Semester : VII/ 2
Materi Pokok : Makanan dan Minuman Yang Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)

O. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghanyati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghanyati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), dan percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya..
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.5 Menganalisis ketentuan makanan dan minuman halal-haram	3.5.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram 3.5.2 Menyebutkan makanan dan

		<p>minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.3 Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>3.5.4 menjelaskan binatang yang halal dan haram dimakan</p> <p>3.5.5 menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan</p>
2	4.3 Memperaktikkan tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>4.3.1 Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>4.3.2 menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram.</p> <p>4.3.3 Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram</p>

Q. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik Mampu:

15. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
16. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
17. Menjelaskan ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram
18. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal dan haram
19. Menunjukkan mamfaat makanan dan minuman yang hallal dan haram
20. Menunjukkan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram.
21. Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram.

R. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Aktive Learning
- Metode : Ceramah, Talking Stick, dan Penugasan

S. Sumber Belajar

- Buku paket Fikih kelas VIII
- Buku – buku fikih lainnya
- Dll.

T. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran
 - Pawan Point
 - Modul
 - Gambar
 - nyanyian
- Alat Pembelajaran
 - Leptop
 - Stick (Tongkat)

U. Materi Pelajaran

Pertemuan Pertama

11. Pengertian makanan yang halal dan haram

- Makanan dan minuman halal

Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang diperbolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat agama Islam.

- Makanan dan minuman yang haram

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan minum.

12. Jenis-jenis makanan yang halal dan haram

- e. Makanan yang halal

- Hallal ‘aini yaitu makanan halal yang memang dzat dan benda tersebut telah dihalalkan oleh syariat Islam
 - hallal sababi yaitu makanan yang hallal karena cara memperolehnya atau cara mengelolanya dibenarkan oleh syariat agama Islam
- f. Makanan yang haram
- Haram aini adalah semua makanan yang haram disebabkan karena dzatnya sendiri.
 - Haram sababi adalah makanan yang diperoleh secara bathil atau tidak secara sah menurut hukum syariat Islam

13. Ciri-ciri makanan yang halal dan haram

- Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor, dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memberi mudarat, dan binatang yang hidup didalam air..
- Jenis makanan yang haram ialah: semua makanan yang disebutkan dalam Al-quran (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang bukan disembelih dengan cara ketentuan syariat Islam, dan makanan yang tidak didapat dengan cara tidak halal.

Pertemuan Kedua

g. Pengertian minuman yang halal dan haram

- Minuman halal adalah minuman yang dihalalkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari’at Islam.
- Minuman haram adalah minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari’at Islam.

h. Jenis minuman yang haram

- Semua jenis minuman yang memabukkan atau minuman yang menimbulkan madharat bagi jasmani, jiwa, moral maupun aqidah
- Minuman dari benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajjis).

- Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang mengancam kesehatan jiwa. Jika melakukannya sama juga dengan bunuh diri.

i. Ciri-ciri minuman yang halal dan haram

- Jenis minuman yang halal ialah: air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang halal
- Jenis minuman yang haram ialah: air atau cairan yang membahayakan bagi kehidupan manusia, yang memabukkan, berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis dan didapat dengan cara yang tidak baik.

14. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>y. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>z. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>aa. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <p>bb. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p> <p>cc. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>dd. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran dan membangikan modul kepada siswa</p>	20 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p>u. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan makanan yang halal dan haram dengan menggunakan power point dan memperlihatkan gambar tumbuh-tumbuhan dan hewan • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar-gambar yang dipaparkan • Berdasarkan power point dan gambar yang ditayangkan guru menjelaskan makanan yang halal dan haram beserta dasar-dasarnya secara berulang peserta didik mencermati baik secara individual maupun klasikal. <p>v. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan makanan yang halal dan haram <p>w. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan makanan yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampai seterusnya <p>x. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan 	100 menit
---	---	--------------

	<p>yang telah di jawab oleh siswa</p> <p>y. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	<p>Penutup</p> <p>g. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>h. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan maknan yang hallal dan haram</p> <p>i. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

Pertemuan Kedua (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>i. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>ee. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>ff. Mengajukan pertanyaan secara kamunikatif berkaitan dengan ketentuan bacaan Qolqolah.</p> <p>gg. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram</p> <p>hh. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas.</p>	20 menit

	<p>ii. Menyampaikan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>jj. Mempersiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>z. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketentuan minuman yang halal dan haram dan dengan memperlihatkan sebuah gambar. • Peserta didik secara individual diminta untuk melihat dan mencermati atau menganalisis gambar yang ditayangkan. • Berdasarkan gambar yang ditayangkan guru menjelaskan ketentuan minuman yang halal dan haram <p>aa. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami secara berulang • guru menanyakan peserta didik tentang materi yang belum di pahami secara berulang. • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan ketentuan minuman halal dan haram <p>bb. Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan metode <i>Talking Stick</i> guru memerintahkan siswa membaca buku paket dan catatan mereka tentang materi ketentuan minuman yang halal dan haram selama kurang lebih 10 menit kemudian siswa ditanya oleh guru tentang materi yang dibahas dengan menggunakan sebuah tongkat yang diiringin dengan sebuah musik, ketika musik berhenti maka siswa akan diberikan pertanyaan oleh guru sesuai materi yang dibahas sampe seterusnya <p>cc. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi berdasarkan jawaban-jawaban 	100 menit

	siswa. dd. Komuknikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi yang dibahas hari ini 	
3	Penutup j. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. k. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik mengenai ketentuan minuman yang halal dan haram. l. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

15. Penilaian Hasil Belajar

9. Sikap Spiritual (observasi)

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- i. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	<i>Terlampir</i>
2	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

10. Sikap Sosial (observasi)

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- h. Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian

i. Kisi-kisi

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Kerjasama	<i>Terlampir</i>
2	Kekompakan	<i>Terlampir</i>
3	Tanggung jawab bersama	<i>Terlampir</i>
4	Inisiatif	<i>Terlampir</i>
5	Disiplin	<i>Terlampir</i>

Instrumen Terlampir

11. Pengetahuan (Tes)

- g. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tes Lisan
 i. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman halal	Jelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram ?
2	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram.	Sebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram?
3	memahami ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram	Sebutkan ciri-ciri minuman dan makanan yang halal dan haram ?
4	Mengentgetahui dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram dan halal	Sebutkan dasar-dasar hukum makanan dan minuman haram dan halal ?
5	Mengetahui mamfaat makan dan minum yang	Jelaskan mamfaat makan dan minum yang halal ?

	halal	
6	Mengetahui bahaya dari makan dan minum yang haram	Jelaskan bahaya dari makan dan minum yang haram ?

Instrumen Terlampir

12. Keterampilan

- g. Teknik Penilaian : Kinerja
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kenirja
- i. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menunjukkan makanan yang halal dan haram	Mencontohkan makanan yang halal dan haram
2	Menunjukkan minuman yang halal dan haram	Mencontohkan minuman yang halal dan haram

Instrumen Terlampir

Mengetahui,

KepalaMTs Fastabiqul Khairat

**Guru Mata Pelajaran
Fikih/Peneliti**

NURJANAHS.Ag
NIP:121212710051050003

UMARUDDIN NASUTION
NIM: 31144026

SOAL Mata Pelajaran : FIKIH

MTS FASTABIQUL KHAIRAT

I. Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, Atau D yang paling dianggap benar !

1. Menurut hukum Islam asal semua makanan dan minuman adalah halal, kecuali apabila...
 - a. Ada nas (ayat al-Qur'an atau hadis) yang menyatakan keharamannya.
 - b. Tidak tercantum dalam al-Qur'an atau hadits
 - c. Makanan atau minuman tersebut menjijikan
 - d. Kita tidak terbiasa mengonsumsinya
2. Maksud dari kata "halalan thayyiban" adalah...
 - a. halal dan mengenyangkan.
 - b. halal dan lezat
 - c. halal dan penuh protein.
 - d. halal dan baik dimakan
3. Jenis makanan halal sababi adalah makanan halal yang.....
 - a. Dzat bendanya dihalalkan oleh syariat agama Islam.
 - b. Cara memperolehnya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
 - c. Cara memperolehnya dan dzat bendanya dibenarkan syariat Islam.
4. Dzat bendanya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
 - a. Dzat bendanya dihalalkan oleh syariat agama Islam.
 - b. Cara memperolehnya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
 - c. Cara memperolehnya dan dzat bendanya dibenarkan syariat Islam.
 - d. Dzat bendanya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
5. Jenis makanan halal aini adalah makanan halal yang.....
 - a. Dzat bendanya dihalalkan oleh syariat agama Islam.
 - b. Cara memperolehnya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
 - c. Cara memperolehnya dan dzat bendanya dibenarkan syariat Islam.
 - d. Dzat bendanya dan cara mengolahnya dibenarkan syariat Islam.
6. Yang termasuk dalam jenis makanan halal sababi adalah....
 - a. Bangkai belalang dan ikan .
 - b. Daging hewan yang mati diterkam binatang buas.
 - c. Daging kerbau .
 - d. Daging binatang yang disembelih atas nama Allah.
7. Bagi umat Islam, dihalalkan makanan dan minuman tertentu mempunyai manfaat (hikmah) sebagai berikut, kecuali
 - a. Bangkai belalang dan ikan .
 - b. Daging hewan yang mati diterkam binatang buas.
 - c. Daging kerbau .
 - d. Daging binatang yang disembelih atas nama Allah.

- a. Membersihkan jiwa dan raga manusia
 - b. Meningkatkan rasa syukur bagi umat Islam terhadap Allah.
 - c. Menghemat pengeluaran sehari-hari.
 - d. Meningkatkan kesadaran umat Islam tentang besarnya kasih sayang Allah terhadap hambanya.
7. Bangkai ikan dan belalang termasuk makanan yang....
- a. Haram sababi c. Halal aini
 - b. Halal sababi d. Haram aini
8. Perhatikan kalimat di bawah ini!
1. Semua makanan yang baik, tidak kotor, dan tidak menjijikan
 2. Semua makanan yang mahal dan tidak susah didapat.
 3. Semua makanan yang tidak diharamkan rasul.
 4. Tidak memabukkan, dan memberikan penyakit.
 5. Makanan yang tidak mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, aqidah.
- Kalimat diatas yang termasuk kedalam ciri-ciri makanan halal menurut syariat islam adalah....
- a. 1,3,4,dan 5 c. 1,2, 3,dan 5
 - b. 1, 4, dan 5 d. 1,3, dan 5
9. Makanan yang didapatkan dengan cara mencuri dan mengambil harta anak yatim merupakan jenis makanan...
- a. Halal aini c. Haram sababi
 - b. Haram aini d. Halal sababi
10. Sebutkan sebab-sebab diharamkannya suatu makanan dalam syariat agama islam, *Kecuali*....
- a. Telah di nashkan dalam Al-quran
 - b. Makanan yang keji, kotor, dan najis
 - c. Memabukkan, merusak jiwa, akal, moral dan aqidah.
 - d. Bagian yang dipotong dari anggota badan binatang/yang masih hidup.
11. Menurut ajaran Islam, makanan dan minuman yang diharamkan bagi umat Islam mempunyai 3 karakter, yaitu
- a. Memabukkan, menjijikkan, dan bermadharat
 - b. Tak kotor, tak najis, dan tak beracun.
 - c. Menyehatkan, bersih, dan bermanfaat.
 - d. Mahal, enak, dan bergizi
12. Di bawah ini yang merupakan kelompok jenis binatang yang haram karena berkuku tajam adalah
- a. Burung rajawali dan burung kakaktua.
 - b. Anjing, serigala, dan harimau
 - c. Kucing, burung rajawali dan burung kelelawar.
 - d. Babi, kura-kura, dan buaya

13. Harimau, macan tutul, anjing hutan, dan beruang adalah jenis binatang haram dimakan oleh umat Islam karena
- Disuruh membunuhnya
 - Dilarang membunuh
 - Buas
 - Berkuku tajam
14. Hukum memakan binatang yang hidup di dua alam adalah
- Haram
 - Makruh
 - Halal
 - Sunah
15. Di bawah ini merupakan contoh binatang yang dilarang untuk dibunuh adalah
- Semut
 - Kaljengking
 - Kelinci
 - Kanguru
16. Bir, arak, dan vodka merupakan contoh minuman
- Haram
 - Makruh
 - Halal
 - Sunah
17. Perhatikan kalimat dibawah ini !
- Tikus
 - Lalat
 - Lintah
 - cacing
- Binatang sebagaimana terlihat pada gambar di atas hukumnya haram dimakan, berdasarkan ciri-ciri...
- Menjijikan
 - Hidup di dua alam
 - Disuruh membunuhnya.
 - Dangingnya beracun
18. Di bawah ini merupakan contoh binatang yang di perbolehkan untuk dibunuh adalah
- Semut
 - Kaljengking
 - Kelinci
 - Kanguru
19. Perhatikan dibawah ini !
- Ikan paus dan hiu
 - belalang
- Bangkai binatang di atas hukumnya.....
- Haram
 - Subhat
 - halal
 - Makruh
20. Perhatikan kalimat dibawah ini !
- Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan
 - Kecerdasan semakin menurun
 - Manusia dapat mencapai Ridho Allah swt
 - Sering mengantuk
 - Manusia memiliki Akhlak Karimah
 - Jalan suka sempoyongan
 - Manusia dapat terhindar dari Akhlak Mazmumah
 - Cenderung malas
- Berikut ini yang termasuk manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah...
- 1,2,3,4
 - 1,3,5,7
 - 5,6,7,8
 - 2,4,6,8

KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. B
4. A
5. D
6. C
7. C
8. D
9. C
10. C

14. A
15. A
16. A
17. A
18. C
19. C
20. B

11. A
12. A
13. C

Lampiran

❖ Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada

Siklus 1

N O.	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Keaktifansiswadalammengikuti proses belajarmengajar		√		
2.	Antusiassiswadalam proses belajar		√		
3.	Kemampuan siswadalam menjawab pertanyaan guru	√			
4.	Kemampuanmenyampaikan ide ataupendapat	√			
5.	Memperhatikanpenjelasan guru		√		
Jumlah		8			

Maka: $\frac{8}{5} = 1,6$, maka proses pembelajaran yang dilakukan sangat kurang

Dengankreteria:

0,00-2,19 = sangatkurang

2,20-2,59 = kurang

2,60-2,79 = cukup

2,80-3,39 = baik

3,40-4,00 = sangatbaik

**❖ Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada
Siklus 2**

N O.	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Keaktifansiswadalammengikuti proses belajarmengajar			√	
2.	Antusiassiswadalam proses belajar			√	
3.	Kemampuansiswadalammenjawab pertanyaan guru			√	
4.	Kemampuanmenyampaikan ide ataupendapat		√		
5.	Memperhatikanpenjelasan guru		√		
Jumlah		13			

Maka: $\frac{13}{5} = 2,6$, maka proses pembelajaran yang dilakukan cukup baik

Dengankreteria:

0,00-2,19 = sangatkurang

2,20-2,59 = kurang

2,60-2,79 = cukup

2,80-3,39 = baik

3,40-4,00 = sangatbaik

**❖ Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada
Siklus 3**

N O.	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Keaktifansiswadalammengikuti proses belajarmengajar				√
2.	Antusiassiswadalam proses belajar			√	
3.	Kemampuan siswadalam menjawab pertanyaan guru				√
4.	Kemampuanmenyampaikan ide ataupendapat			√	
5.	Memperhatikanpenjelasan guru			√	
Jumlah		17			

Maka: $\frac{17}{5} = 3,4$, maka proses pembelajaran yang dilakukan sangat baik

Dengankreteria:

0,00-2,19 = sangatkurang

2,20-2,59 = kurang

2,60-2,79 = cukup

2,80-3,39 = baik

3,40-4,00 = sangatbaik

Lampiran Dokumentasi





YAYASAN FASTABIQULKHAIROT
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
FASTABIQUL KHAIROT

NSM : 121212710051

NPSM : 10264586

AKREDITASI : B

EMAIL : mts.fastabiqulkhairot@yahoo.com

NO. IZIN OPERASIONAL : 543 TAHUN 2016



Jl. Baru Lingkungan XV Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Kota Medan - Sumatera Utara Kode Pos : 20256

Nomor : 940/MTS.FKH/V/2018
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan

Yang bertanda tangan di bawah ini Ka. MTs. Fastabiqul Khairot Medan, menerangkan bahwa :

Nama : UMARUDDIN NASUTION
NIM : 31144026
Semester : VIII (Delapan)
Tahun : 2017 / 2018
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian dengan tujuan untuk penyusunan skripsi yang berjudul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Talking Stick Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Fastabiqul Khairot**” .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Pembimbing I	Dr. M. Kifrawi, M.A
Pembimbing II	Dr. Dedi Marri, L. M.A

PEMBIMBING I			
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
9/ Januari /2018	konsep-konsep judul	Penyusunan masalah judul	✓
30/Jan/2018	LBM	Perbaiki latar belakang masalah	✓
07/ Feb /2018	LBM	Revisi LBM	✓
06/ Feb /2018	Rumusan masalah	Revisi Rumusan Masalah	✓
12/ Feb /2018	landasan teori	Tambahan lagi landasan teorinya.	✓
16/ Feb /2018	metode penelitian	Perbaiki tulisan pada metode penelitian	✓
20/ Feb /2018	ACC. proposal	ACC. proposal Skripsi	✓

Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan
31/ Januari /2018	Judul dan Rumusan Masalah	Tambah lagi Rumusan masalah
12/ Feb /2018	Teknik Penulisan	Perbaiki penulisan
15/ Feb /2018	Metode Penelitian	Revisi Metode Penelitian
19/ Feb /2018	Teknik Pengumpulan data	Revisi Teknik pengumpulan data
21/ Feb /2018	Lara Peromoran	Revisi Peromoran
23/ Feb /2018	Panambahan Hadits	Tambah lagi Hadits
26/ Feb /2018	Lara penulisan F.N	Revisi penulisan foot no
28/ Feb /2018	ACC. proposal	ACC. proposal Skripsi

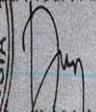
Medan, 08... 2018
 Dekan
 Ketua Prodi PAI

 Drs. Asnil Aidah F.
 NIP. 19701024 11

- Catatan:
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

PEMBIMBING I			
bertemu/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1 Mei/2018	BAB IV	Arahkan dalam penulisan skripsi pada bab IV	✓
1 Mei/2018	BAB IV	Penulisan bab IV	L
1 Juni/2018	BAB V	Tambahkan kesimpulan dari bab I, II, III, IV dan V	✓
1 Juni/2018	ABSTRAK	Baguskan spasi	L
1 Juni/2018	ACC. Skripsi	ACC. Skripsi	✓

09/ Mei/2018	Judul / cover	Perbaiki tulisan judul dan baguskan penulisan pada cover
10/ Mei/2018	BAB I	Kata-kata pada LBNI terlalu baku dan tambahkan rumusan masalahnya
14/ Mei/2018	BAB II & III	Tambahkan materi pada BAB II dan hapuslah foot note pada ayat dan hadis, kurang, Teknik pengumpulan
16/ Mei/2018	BAB II	Foot note hadis harus disertai kitab, bab dan no hadis yang diambil
18/ Mei/2018	BAB IV	Perhitungan di buat dilampiran dan di bab 4 hanya hasil dari perhitungan yang di dapatkan
21/ Mei/2018	BAB V	Perbaiki lagi kesimpulan dari penulisan, karena hasil itu sudah dicantumkan di pembahasan
23/ Mei/2018	Penulisan	Rapikan penulisan mulai dari spasi, jarak antar sub bab
25/ Mei/2018	ACC. Skripsi	ACC. Skripsi

Medan, 08 Juni 2018
 Kepala Prodi PAI

 Asnil Aidah Ritonga
 NIP. 19701024 199603 2

Catatan:
 1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah